

**PENGARUH MANAJEMEN LABA, *TAX AVOIDANCE*, DAN
KUALITAS AUDIT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Kasus Perusahaan Sektor Transportasi
Yang Terdaftar Di BEI) Periode 2019-2022**

SKRIPSI



**ABD. SOMAD FAJAR
105731100720**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**PENGARUH MANAJEMEN LABA, *TAX AVOIDANCE*, DAN
KUALITAS AUDIT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Kasus Perusahaan Sektor Transportasi
Yang Terdaftar Di BEI) Periode 2019-2022**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

**ABD. SOMAD FAJAR
105731100720**

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Pada Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar***

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

**“ Menciptakan Kesempatan Adalah Langkah Awal Menuju
Pencapaian ”**

PERSEMBAHAN

**Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya Serta Karunianya
sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.**

Alhamdulillah Rabbil' alamin

**Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta, orang-
orang yang saya sayang dan almamaterku**

PESAN DAN KESAN

**Lakukan Apa Yang Membuatmu Maju, dan Jangan Tunda Apa Yang
Kamu Kejar**



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh Manajemen Laba, *Tax Avoidance*, dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di BEI) Periode 2019-2022

Nama Mahasiswa : Abd. Somad Fajar
No. Stambuk/ NIM : 105731100720
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 20 Juli 2024 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 20 Juli 2024

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Saida Said, S.E., M.Ak
NIDN: 0910097203

Masrullah, S.E., M.Ak
NIDN: 0923089201

Mengetahui:



Dr. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507

Ketua Program Studi

Mira, S.E., M.Ak., AK
NBM: 128 6844



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: ABD. SOMAD FAJAR, Nim: 105731100720 diterima dan disahkan oleh panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0008/SK-Y/62201/091004/2024 M, Tanggal 14 Muharram 1446 H / 20 Juli 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi** pada program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 14 Muharram/1446 H
20 Juli 2024 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Muhammad Nasrun., S.E., M.Si., Ak., CA
2. Saida Said, S.E., M.Ak
3. Endang Winarsih, S.E., M.Ak
4. Masrullah, S.E., M.Ak

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abd. Somad Fajar
Stambuk : 105731100720
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Manajemen Laba, *Tax Avoidance*, dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di BEI) Periode 2019-2022

Dengan ini menyatakan bahwa,

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya Sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 20 Juli 2024

Yang membuat pernyataan




ABD. SOMAD FAJAR
NIM: 105731100720

Diketahui oleh:



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507

Ketua Program Studi,

Mira, SE., M.Ak., Ak
NBM: 128 6844

PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abd. Somad Fajar
NIM : 105731100720
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Non eksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah yang berjudul:

Pengaruh Manajemen Laba, *Tax Avoidance*, dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di BEI) Periode 2019-2022

Beserta perangkat yang ada (Jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 20 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,




ABD. SOMAD FAJAR
NIM: 105731100720

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala Rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hambanya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Manajemen Laba, Tax Avoidance Dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di BEI) Periode 2019-2022”**

Skripsi penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat menyelesaikan Program Sarjana (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis mengucapkan terima kasih kepada orang tua penulis yaitu Bapak Rusli Dg Tutu dan Ibu Fatimah yang selalu memberikan dukungan, semangat, pengorbanan, perhatian, harapan, kasih sayang dan doa yang tulus hingga akhir penelitian ini. Serta segala dukungan baik materil maupun moral serta doa restu dari seluruh keluarga besar penulis atas keberhasilan menuntut ilmu. Semoga apa yang telah diberikan kepada penulis menjadi penerang ibadah dan pencerahan dunia serta kehidupan akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak dapat dipisahkan dari bantuan dan dorongan dari semua pihak. Dalam kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih setinggi-tingginya kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan Skripsi penelitian ini:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, SE., M.Ak., Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Saida Said, SE., M.Ak selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Pak Masrullah, S.E., M.Ak selaku pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi sampai ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan banyak ilmunya kepada penulis pada saat mengikuti perkuliahan.
7. Terima kasih kepada Segenap Karyawan dan Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar dalam menyelesaikan skripsi penulis.
8. Yang terspesial orang tua saya Bapak Rusli Dg Tutu dan Ibu Fatimah, serta adik saya Sitti Nurul Fauziah yang telah luar biasa mendukung dan mendengarkan keluh kesah penulis selama bersama dan menempuh pendidikan hingga sampai selesai penyusunan skripsi ini.
9. Kelurga Besar AK20A dan PA20A yang selalu menyediakan waktu untuk belajar bersama dan begitu pula semangat dan bantuannya.
10. Terima kasih kepada Ahmad Muhlis yang selalu membantu dalam menyusun skripsi ini.

11. Kepada pemilik dengan Nim 105611103322 terima kasih telah selalu menemani baik suka dan duka yang dilalui bersama dengan penulis dari awal sampai akhir penulisan skripsi ini dan selalu memberikan support kepada peneliti.

12. Terima kasih banyak kepada Keluarga dan semua kerabat. Saya tidak bisa menulis satu persatu yang telah banyak membantu dan memberikan Suport, semangat, dukungan, dan bantuannya sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangannya dan jauh dari kesempurnaan. Untuk itu kepada teman-teman mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca khususnya pihak kampus tercinta Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi FiiSabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 20 Juli 2024

Abd. Somad Fajar

ABSTRAK

ABD. SOMAD FAJAR. 2024. *Pengaruh Manajemen Laba, Tax Avoidance, dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Sektor Transportasi yang Terdaftar di BEI) Periode 2019-2022*. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh: Saida Said dan Masrullah.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Manajemen Laba, *Tax Avoidance*, dan Kualitas Audit terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di BEI. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2022. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel *purposive sampling*, berdasarkan kriteria yang ditetapkan maka diperoleh sampel sebanyak 40 sampel. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa Annual Report perusahaan. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu: Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linear Berganda serta Uji Hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian data bahwa hasil analisis data menunjukkan bahwa Manajemen Laba berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa pengaturan laba ini bertujuan untuk memperlihatkan kepada pemegang saham bahwa kinerja perusahaan yang terus membaik, yang nantinya akan berpengaruh kepada harga saham, dan Nilai Perusahaan itu sendiri. *Tax Avoidance* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa Nilai Perusahaan tidak dapat dilihat dari perusahaan melakukan *tax avoidance*. Dengan adanya *Tax Avoidance* citra perusahaan akan tetap sama saja dipihak para investor maupun *stakeholder*. Dengan adanya hal tersebut perusahaan mempunyai tanggung jawab dalam hal penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) yang dilakukan. Kualitas Audit berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, hal ini bahwa Kualitas Audit yang tinggi mampu meningkatkan Nilai Perusahaan melalui kredibilitas laporan keuangannya.

Kata Kunci : *Manajemen Laba, Tax Avoidance, Kualitas Audit, Nilai Perusahaan*

ABSTRACT

ABD. SOMAD FAJAR. 2024. *The Influence of Profit Management, Tax Avoidance, and Audit Quality on Company Value (Case Study of Transportation Sector Companies Listed on the IDX) for the 2019-2022 Period.* Thesis. Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by: Main Supervisor Saida Said, and Co Supervisor by Masrullah.

The purpose of this research is to determine the influence of Profit Management, Tax Avoidance, and Audit Quality on the Value of Companies listed on the BEI. The population in this study are transportation sector companies listed on the IDX for the 2019-2022 period. The sample in this study used a purposive sampling technique, based on the specified criteria, 40 samples were obtained. The type of data used is secondary data in the form of the company's Annual Report. The data analysis methods used in this research are: Descriptive Statistics, Classic Assumption Test, Multiple Linear Regression Analysis and Hypothesis Testing. Based on the results of data research, the results of data analysis show that Profit Management has an effect on Company Value, this shows that profit management aims to show shareholders that the company's performance continues to improve, which will later influence share prices and the Company's Value itself. Tax Avoidance has no effect on Company Value, this shows that Company Value cannot be seen from the company's tax avoidance. With Tax Avoidance, the company's image will remain the same for investors and stakeholders. With this, the company has a responsibility in terms of tax avoidance. Audit quality influences company value, this means that high audit quality can increase company value through the credibility of its financial reports.

Keywords: Profit Management, Tax Avoidance, Audit Quality, Company Value

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN KEABSAHAN.....	vi
HALAMAN PERNYATAAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT.....	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Tinjauan Teori	6
1. Teori Akuntansi Positif (<i>Positive Accounting Theory</i>).....	6
2. Teori <i>Stakeholder</i>	6
3. <i>Theory Of Planned Behavior</i>	7
4. Manajemen Laba.....	7
5. <i>Tax Avoidance</i>	7
6. Kualitas Audit	8
7. Nilai Perusahaan	8
B. Tinjauan Empiris	9

C. Kerangka Pikir.....	14
D. Hipotesis	14
BAB III METODE PENELITIAN.....	18
A. Jenis Penelitian	18
B. Lokasi dan waktu Penelitian	18
C. Jenis dan Sumber Data.....	18
D. Populasi dan Sampel	19
E. Metode Pengumpulan Data.....	22
F. Definisi Operasional Variabel	22
G. Metode Analisis Data	24
H. Uji Hipotesis	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
A. Gambaran Umum dan Objek Penelitian	30
1. Sejarah Bursa Efek Indonesia (BEI).....	30
2. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia (BEI)	32
3. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia (BEI).....	32
B. Hasil Penelitian	47
1. Deskripsi Data	47
2. Uji Statistik Deskriptif	49
3. Uji Asumsi Klasik	50
4. Uji Regresi Linear Berganda	54
5. Uji Hipotesis.....	56
C. Pembahasan Penelitian	58
1. Manajemen Laba Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.....	59
2. <i>Tax Avoidance</i> Tidak Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan	60
3. Kualitas Audit Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan	60
BAB V KESIMPULAN	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	9
Tabel 3.1 Populasi Penelitian Sektor Transportasi.....	20
Tabel 3.2 Kriteria Sampel Penelitian	21
Tabel 3.3 Daftar Sampel Perusahaan Sektor Transportasi yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2022	21
Tabel 3.4 Definisi Operasional	23
Tabel 4.1 Deskripsi Data Penelitian	48
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	49
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas.....	51
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas	52
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	53
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorasi.....	54
Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	55
Tabel 4.8 Hasil Uji t.....	56
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	14
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	32



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Daftar Sampel	68
Lampiran 2 Tabulasi Data Penelitian	69
Lampiran 3 T Tabel.....	70
Lampiran 4 Output Hasil Penelitian Menggunakan Eviews	71
Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian.....	74
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian	75
Lampiran 7 Surat Balasan Penelitian.....	76
Lampiran 8 Turniting.....	77



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap perusahaan selalu berusaha memaksimalkan keuntungan yang diperoleh. Berbagai strategi digunakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Perusahaan senantiasa menjaga kinerjanya agar terlihat baik di mata pemangku kepentingan. Kinerja manajemen perusahaan tercermin dari laba yang terdapat pada laporan laba rugi. Informasi laba menjadi perhatian utama untuk menilai kinerja atau akuntabilitas manajemen. Informasi laba merupakan sasaran rekayasa yang dilakukan manajemen untuk meminimalkan atau memaksimalkan laba jika perusahaan terlihat buruk, dengan kata lain manajemen melakukan manajemen laba.

Manajemen laba dapat meningkatkan kepercayaan pemegang saham terhadap manajer. Manajemen laba erat kaitannya dengan tingkat keuntungan atau kinerja bisnis suatu organisasi, hal ini dikarenakan besarnya keuntungan atau laba berkaitan dengan kinerja manajemen dan juga besar kecilnya bonus yang akan diterima manajer. Munculnya manajemen laba dapat dijelaskan dengan teori keagenan. Sebagai agen, manajer bertanggung jawab secara moral untuk mengoptimalkan keuntungan pemilik (*principal*) dan sebagai imbalannya akan menerima kompensasi sesuai kontrak. Dengan demikian, terdapat dua kepentingan yang berbeda dalam perusahaan dimana masing-masing pihak berusaha mencapai atau mempertahankan tingkat kesejahteraan yang diinginkan.

Manajer sebagai pengelola perusahaan lebih mengetahui informasi internal dan prospek masa depan perusahaan dibandingkan pemilik (pemegang saham). Manajer wajib memberikan sinyal mengenai kondisi perusahaan kepada pemilik. Sinyal yang diberikan dapat dilakukan melalui pengungkapan informasi akuntansi seperti laporan keuangan (Surono & Adisetiawan, 2016).

Pajak merupakan beban yang mengurangi pendapatan, sehingga wajib pajak berusaha mencari solusi untuk menghindari pajak secara sah atau tanpa melanggar peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku (Maulidina, 2019). Sedangkan pajak untuk perusahaan sebagai wajib pajak adalah suatu beban yang akan mengurangi laba bersih. Perusahaan sedang mencoba membayar pajaknya sekecil mungkin karena dengan membayar pajak yang lebih rendah kemampuan ekonomi perusahaan. Inilah perbedaan kepentingan menyebabkan wajib pajak menjadi cenderung mengurangi pembayaran pajak secara legal atau ilegal. Bisnis pengurangan pajak yang sah disebut penghindaran pajak (*tax avoidance*), sedangkan usaha pengurangan pembayaran pajak secara tidak sah disebut penggelapan pajak (*tax evasion*) (Fahmi & Prayoga, 2018).

Audit merupakan suatu proses untuk mengurangi ketidakselarasan informasi antara manajer dan pemegang saham dengan menggunakan pihak luar untuk memberikan validasi laporan keuangan. Kualitas audit sebagai kombinasi kemungkinan mendeteksi dan melaporkan kesalahan material dalam laporan keuangan. Kualitas audit dipandang sebagai kemampuan untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan suatu

perusahaan. Audit berkualitas tinggi merupakan penghalang terhadap manajemen laba yang efektif, karena reputasi manajemen akan hancur dan nilai perusahaan akan menurun jika pelaporan yang salah ini terdeteksi dan terungkap (Christiani & Nugrahanti, 2014).

Salah satu tujuan utama suatu perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan perusahaan, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan berarti semakin meningkatnya kesejahteraan pemilik perusahaan atau pemegang saham. Nilai perusahaan dapat dilihat dari nilai saham perusahaan yang bersangkutan. Nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli jika perusahaan tersebut dijual. Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin besar pula kemakmuran yang diterima pemilik perusahaan (Husnan dan Pudjiastuti, 2012).

Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan di atas serta uraian penjelasan tentang latar belakang, maka terciptalah penelitian ini dengan judul **“Pengaruh Manajemen Laba, *Tax Avoidance* dan Kualitas Audit terhadap Nilai Perusahaan sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah manajemen laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2022?
2. Apakah *tax avoidance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2022?

3. Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2022?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dan mendapatkan bukti empiris bagaimana pengaruh Manajemen Laba terhadap nilai perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.
2. Untuk menganalisis dan mendapatkan bukti empiris bagaimana pengaruh *Tax Avoidance* terhadap perilaku nilai perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.
3. Untuk menganalisis dan mendapatkan bukti empiris bagaimana pengaruh Kualitas Audit terhadap nilai perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini, adapun manfaat yang diharapkan oleh peneliti yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penulis berharap bahwa penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca terkait bidang perpajakan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Mampu meningkatkan pengetahuan terkait dengan manajemen laba, tax avoidance dan kualitas audit terhadap nilai perusahaan (studi kasus pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2022).

b. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi terkait dengan pengaruh manajemen laba, *tax avoidance* dan kualitas audit terhadap nilai perusahaan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Teori Akuntansi Positif (*Positive Accounting Theory*)

Teori akuntansi positif merupakan teori yang berhubungan dengan tindakan pemilihan kebijakan akuntansi oleh perusahaan dan bagaimana perusahaan akan merespon terkait dengan standar akuntansi yang baru. Menurut (Setijaningsih, 2012), berpendapat tiga hipotesis dalam teori akuntansi positif yang dapat memotivasi manajer melakukan manajemen laba. Hipotesis-hipotesis tersebut adalah:

- a) Hipotesis program bonus (*bonus plan hypothesis*),
- b) Hipotesis perjanjian hutang (*debt covenant hypothesis*), dan
- c) Hipotesis biaya politik (*political cost hypothesis*).

Menurut Watts dan Zimmerman (1986), *bonus plan hypothesis*: jika perusahaan merencanakan bonus berdasarkan *net income* maka perusahaan tersebut akan memilih prosedur akuntansi yang menggeser pelaporan *earning* masa yang akan datang ke periode sekarang. Berdasarkan hipotesis program bonus tersebut, manajemen laba membuat pelaporan laba cenderung optimis atau tidak konservatif, sehingga *earning conservatism* menjadi rendah.

2. Teori *Stakeholder*

Definisi *stakeholder* menurut Freeman & McVea (2001) adalah setiap kelompok atau individu yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi. *Stakeholder*

perusahaan merupakan pihak-pihak yang mempunyai kepentingan secara ekonomi terhadap perusahaan dan menanggung risiko. Macam-macam *stakeholder* diantaranya meliputi: investor, kreditor, karyawan, dan pemerintah.

3. Theory Of Planned Behavior

Theory Of Planned Behavior merupakan teori yang membantu menjelaskan kecenderungan perilaku patuh maupun ketidakpatuhan wajib pajak untuk memenuhi kewajiban pajaknya bisa dilakukan bila terdapat kemauan serta niat yang mendasarinya. (Widi Hidayat, 2011) teori ini terkait dengan pengaruh kewajiban moral pada perilaku ketidakpatuhan wajib pajak.

4. Manajemen Laba

Manajemen laba dapat didefinisikan sebagai sebuah proses yang harus dilakukan langkah-langkah tertentu yang disengaja batasan prinsip akuntansi diterima secara umum untuk diproduksi tingkat keuntungan yang ingin dilaporkan. Sering kali proses ini mencakup laporan keuangan, terutama angka yang paling bawah, yaitu laba.

5. Tax Avoidance

Chairil Anwar Pohan (2013), mengatakan bahwa *Tax Avoidance* adalah mengefisienkan beban pajak dengan menghindari pemaksaan pajak dengan mengarahkannya ke transaksi yang bukan objek pajak. *Tax Avoidance* adalah strategi perusahaan yang penting. *Tax Avoidance* adalah bagian dari manajemen pajak. *Tax Avoidance* tidak merupakan aktivitas yang melanggar hukum, tapi sepertinya ada

sesuatu yang negatif karena perusahaan coba kurangi jumlah pajak yang harus dibayar.

6. Kualitas Audit

Kualitas audit adalah inspeksi sistematis dan mandiri untuk menentukan aktivitas, kualitas dan hasil sesuai dengan pengaturan yang direncanakan dan apa pengaturannya dilaksanakan secara efektif dan sesuai dengan tujuan.

Akuntan publik sebagai auditor eksternal yang relatif lebih independen dari manajemen dibandingkan auditor internal sejauh ini diharapkan dapat meminimalkan kasus rekayasa laba dan meningkatkan kredibilitas informasi akuntansi dalam laporan keuangan. Laporan keuangan audit yang berkualitas, relevan dan kredibel dihasilkan dari audit yang dilakukan secara efektif oleh auditor yang berkualitas.

7. Nilai Perusahaan

Tujuan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham dapat ditempuh dengan memaksimalkan nilai sekarang atau *present value* semua keuntungan pemegang saham akan meningkat apabila harga saham yang dimiliki meningkat (Sartono, 2012).

Menurut Margaretha (2011) mengemukakan bahwa perusahaan yang sudah *go public* tercermin dalam harga pasar saham perusahaan sambil memahami nilai suatu perusahaan yang belum *go public* terwujud ketika perusahaan akan dijual (total aktiva dan prospek perusahaan, risiko bisnis, lingkungan bisnis, dan lain-lain). Semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin besar kemakmuran yang akan

diterima oleh pemilik perusahaan. Untuk perusahaan yang menerbitkan saham di pasar modal, harga saham yang diperjual-belikan di bursa merupakan indikator nilai perusahaan.

Memaksimalkan nilai perusahaan dianggap lebih tepat sebagai tujuan perusahaan karena memaksimalkan nilai perusahaan berarti memaksimalkan nilai sekarang dari semua keuntungan yang akan diterima oleh pemegang saham di masa depan atau berorientasi jangka panjang, Mempertimbangkan faktor risiko, memaksimalkan nilai perusahaan lebih menekankan pada arus kas dari pada hanya memahami laba akuntansi, memaksimalkan nilai perusahaan jangan mengabaikan tanggung jawab sosial.

B. Tinjauan Empiris

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Penelitian terdahulu merupakan upaya peneliti dalam mencari referensi yang dapat digunakan sebagai pembanding masalah yang akan diteliti. Berikut ini adalah tabel penelitian yang terdahulu dan dapat digunakan sebagai referensi dalam membuat penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian dan tahun penelitian	Judul penelitian	Variabel (Kuantitatif)	Metode Penelitian	Hasil penelitian
1.	Ni Wayan Asri Mustika, Made Yenni Latrini / 2018	Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba	Variabel dependen : Kualitas audit Variabel	uji regresi linier berganda.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran KAP tidak berpengaruh

		pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016	independen : Manajemen laba		terhadap manajemen laba. Sedangkan, auditor spesialis industri dan independensi auditor berpengaruh terhadap manajemen laba. Kata kunci: kualitas audit, ukuran KAP, auditor spesialisasi industri.
2.	T. Husain / 2017	Pengaruh <i>Tax Avoidance</i> dan Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba	Variabel dependen : Manajemen Laba Variabel dependen : Kualitas Audit dan <i>Tax Avoidance</i>	Teknik regresi linear berganda menggunakan program SPSS 22.00 for Windows	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Tax Avoidance</i> dan kualitas audit berpengaruh signifikan secara simultan terhadap manajemen laba. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa <i>tax avoidance</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba sementara kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.
3.	Joko Sugiono / 2020	Pengaruh Manajemen Laba, <i>Tax Avoidance</i> Dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel dependen : manajemen laba, <i>Tax Avoidance</i> dan kualitas audit. Variabel independen: nilai perusahaan	Metode <i>Purposive Sampling</i>	Hasil penelitian menunjukkan manajemen laba dan kualitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan <i>tax avoidance</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4.	Mira, A. Wirta Purnamasari / 2020	Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Pajak Penghindaran	Variabel dependen : Kualitas audit Variabel	Metode <i>Purposive Sampling</i>	Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, maka dapat disimpulkan

		Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2018	independen: Pajak Penghindaran Pada Perusahaan		bahwa Kualitas Audit berpengaruh signifikan negatif terhadap Tax Avoidance (Penghindaran Pajak). Hal ini berarti bahwa semakin baik kualitas audit, maka hal untuk melakukan penghindaran pajak akan rendah.
5	Anthony Holly, Robert Jao, Natalia Thody/ 2023	Pengaruh Kualitas Audit dan Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan	Variabel dependen: Nilai Perusahaan Variabel independen: Kualitas Audit dan Manajemen Laba	Metode Penelitian yang digunakan penelitian ini adalah metode <i>Purposive Sampling</i>	Hasil analisis menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Manajemen laba berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
6	Chindy Yolanda Faramitha, Sharifuddin Husen, Muhammad Anhar / 2020	Pengaruh Risiko Bisnis Terhadap <i>Tax Avoidance</i> dengan Leverage Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)	Variabel dependen: Risiko Bisnis Variabel independen : <i>Tax Avoidance</i> dengan Leverage	Metode <i>Purposive Sampling</i>	Hasil penelitian membuktikan bahwa (1) Adanya pengaruh positif risiko bisnis terhadap <i>Tax Avoidance</i> , (2) Adanya pengaruh positif risiko bisnis terhadap leverage, (3) Adanya pengaruh positif leverage terhadap <i>tax avoidance</i> , (4) Adanya pengaruh positif risiko bisnis melalui leverage terhadap <i>Tax avoidance</i> yang terbukti signifikan.
7	Mukti Eka Handayani, Nurul Aisyah	Dampak Penurunan Tarif Pajak	Variabel dependen: Dampak	Metode Regresi Data Panel	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tarif pajak

	Rachmawati / 2022	Penghasilan Badan Terhadap <i>Tax Avoidance</i> Dengan Kompetensi Audit Sebagai Variabel Moderasi	Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Badan Variabel Independen: <i>Tax Avoidance</i> dengan Kompetensi Audit		badan tidak berpengaruh terhadap tax avoidance dan kompetensi komite audit dapat memperlemah hubungan negatif antara tarif pajak badan dan <i>Tax Avoidance</i> .
8	Intan Permatasari, Nuramalia Hasanah, Hera Khairunnisa / 2022	Faktor-Faktor Internal yang Mempengaruhi <i>Tax Avoidance</i> Pada Masa Pandemi Covid-19	Variabel Dependen: Faktor-Faktor Internal Variabel Independen: <i>Tax Avoidance</i> pada Masa Pandemi Covid-19	Metode analisis regresi linear berganda yang diolah dengan aplikasi EViews 12.	Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap <i>Tax Avoidance</i> . Intensitas aset tetap berpengaruh negatif terhadap <i>Tax Avoidance</i> . Leverage berpengaruh negatif terhadap <i>Tax Avoidance</i> .
9	Avita Nia Ningsih, Wiwit Irawati, Harry Barli, Angga Hidayat /2020	Analisis Karakteristik Perusahaan, Intensitas Aset Tetap dan Konservatisme Akuntansi Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	Variabel Dependen: Karakteristik Perusahaan, Intensitas Aset Tetap Variabel Independen: <i>Tax Avoidance</i>	Metode analisis penelitian ini menggunakan metode linier berganda	Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel Perusahaan Karakteristik berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak, Intensitas Aktiva Tetap tidak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak dan Konservatisme Akuntansi tidak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak. Secara simultan semua variabel

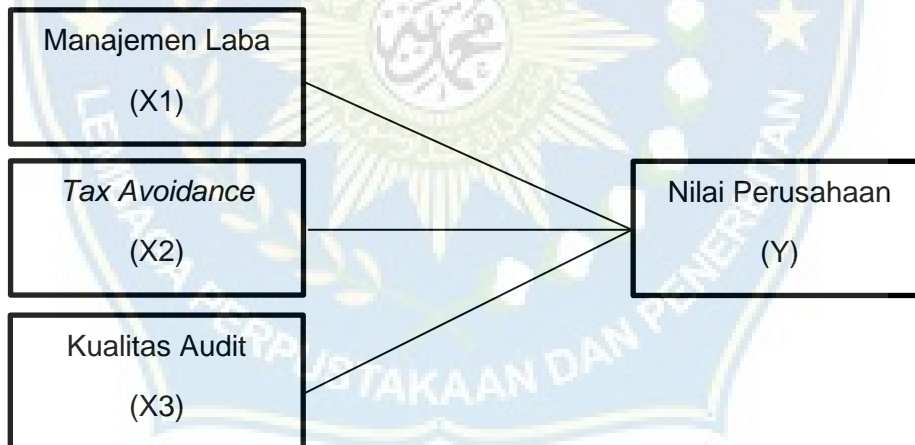
					bebas (Karakteristik Perusahaan, Aset Tetap Intensitas dan Konservatisme Akuntansi) berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak.
10	Nanik Lestari, 2018	Pengaruh Manajemen Laba dan Tax Avoidance terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderasi	Variabel Dependen: Nilai Perusahaan Variabel Independen: Manajemen Laba dan <i>Tax Avoidance</i>	Penelitian ini menggunakan Metode pendekatan kuantitatif	Berdasarkan hasil hipotesis dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa (1) manajemen laba tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, (2) tax avoidance berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan, (3) variabel moderasi kualitas audit tidak mempengaruhi hubungan manajemen laba terhadap nilai perusahaan, (4) variabel moderasi kualitas audit tidak mempengaruhi hubungan tax avoidance terhadap nilai perusahaan.

Sumber: Diolah Penulis 2023

Perbedaan penelitian ini dan penelitian terdahulu ada berbeda dari segi lokasi penelitian dimana penelitian ini melakukan penelitian di sektor transportasi sedangkan penelitian terdahulu melakukan penelitian di sektor perbankan.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir juga dapat dikatakan sebagai visualisasi berupa bagan yang saling berhubungan. Dengan bagan tersebut, dapat dikatakan bahwa kerangka kerja merupakan alur logis yang berjalan dalam suatu penelitian. Namun, kerangka pikir juga dapat dibuat dalam bentuk poin-poin yang sesuai dengan variabel. Variabel dibagi menjadi dua yaitu variabel dependen dan variabel independen. Jadi secara umum, contoh kerangka berpikir adalah alur dari suatu masalah yang ingin dideskripsikan dalam sebuah karya tulis ilmiah. Dari awal sampai akhir. Berikut tampilan kerangka pikir variabel dependen dan variabel independen yaitu Manajemen Laba, Kualitas Audit dan *Tax Avoidance* dan Terhadap Nilai Perusahaan yang merupakan variabel bebas:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara peneliti terhadap rumusan masalah yang di dalamnya dirumuskan yang dimana rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk pertanyaan, berdasarkan rumusan

masalah, tinjauan teori, tinjauan penelitian terdahulu dan kerangka pikir maka hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan

Manajer wajib memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan kepada pemilik. Informasi yang diberikan merupakan cerminan nilai perusahaan melalui pengungkapan informasi akuntansi seperti laporan keuangan. Berdasarkan teori tersebut dan penelitian terdahulu tentang manajemen laba terhadap nilai perusahaan oleh (Nugrahani, 2014), pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan diterima karena terbukti bahwa variabel *Discretionary Accruals* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian terdahulu yang lain dilakukan oleh (Sugiono, 2020) bahwa manajemen laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa pengaturan laba ini bertujuan untuk menunjukkan kepada pemegang saham bahwa kinerja perusahaan terus membaik, yang nantinya akan mempengaruhi harga saham dan nilai perusahaan itu sendiri.

Dari penjelasan tersebut maka hipotesis pertama yang diajukan adalah;

H1: Manajemen Laba berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

2. Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan teori pemangku kepentingan yang menyatakan bahwa perusahaan tidak hanya mencari keuntungan sebesar-besarnya saja namun bagaimana perusahaan juga dapat memberikan manfaat

kepada investornya, salah satu caranya adalah dengan melakukan penghindaran pajak (*tax avoidance*), dimana dengan melakukan penghindaran pajak (*tax avoidance*) maka pajak yang dibayarkan oleh perusahaan akan menjadi kecil. Dan keuntungan perusahaan yang akan dibagikan kepada investor bisa besar dan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan teori tersebut dan penelitian terdahulu mengenai penghindaran pajak (*tax avoidance*) terhadap nilai perusahaan menurut (Lestari, 2018) penghindaran pajak (*tax avoidance*) berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh (Sugiono, 2020) menyatakan bahwa *tax avoidance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis kedua yang diajukan adalah:

H2: *Tax Avoidance* berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan

3. Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan

Untuk menghasilkan audit memenuhi syarat, akuntan publik wajib mempunyai kompetensi cukup dan mandiri. Kemampuan untuk mendeteksi salah saji material dalam laporan keuangan adalah fungsi dari kompetensi auditor sementara kecenderungan untuk mengungkapkan salah saji material adalah fungsi independensi auditor. Jadi semakin tinggi levelnya kompetensi dan independensi auditor akan meningkatkan kredibilitas laporan keuangan, dengan peningkatan kredibilitas laporan keuangan kemudian diharapkan akan mempengaruhi harga saham perusahaan, dan meningkatkan nilai

perusahaan (Yusuf Bachtiar, 2016). Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh (Holly, 2023) menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, dimana Perusahaan yang mampu memberikan pengawasan auditor yang berkualitas akan mendapatkan kepercayaan dari investor, yang kemudian akan tertarik dengan saham perusahaan. Kepercayaan yang didapat dari investor akan meningkatkan nilai perusahaan. Auditor seorang independen yang memiliki reputasi baik akan mempertahankannya dengan memberikan hasil audit yang mempunyai kredibilitas. Kepercayaan yang diperoleh dari pemangku kepentingan akan membuat mereka merasa aman dalam berinvestasi pada perusahaan karena kepercayaan terhadap hasil audit yang dihasilkan oleh auditor yang berkualitas.

Dari penjelasan ini maka hipotesis ketiga yang diajukan adalah:

H3: Kualitas Audit berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, yang bertujuan untuk menguji suatu teori yang terdiri dari beberapa variabel, diukur dalam angka-angka, dan dianalisis dengan metode statistik untuk melihat apakah generalisasi prediktif itu benar. Tujuan penelitian dari penelitian ini adalah manajemen laba, kualitas audit, dan tax avoidance pada perusahaan transportasi. teknik pengumpulan data melalui dokumentasi dengan data sekunder.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian :

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berupa laporan tahunan pada perusahaan sektor transportasi yang ada di Bursa Efek Indonesia.

2. Waktu Penelitian :

Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan, April-Mei 2024

C. Jenis dan Sumber Penelitian

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif. Dimana jenis data kuantitatif ini merupakan data yang secara langsung dapat diukur dan dihitung datanya yang dinyatakan dalam bentuk angka atau bilangan.

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang dimana data sekunder merupakan data yang tidak langsung diperoleh dari perusahaan. Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan adalah data yang berupa laporan tahunan atau annual report yang dipublikasikan pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) di situs resminya www.idx.com.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2011:80) "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor transportasi yang telah terdaftar di BEI dari tahun 2019-2022 dengan 34 perusahaan, dari populasi yang di dapat hanya 10 perusahaan yang termasuk kriteria yang ditentukan.

Tabel 3.1

Populasi Penelitian Sektor Transportasi

No	Kode	Nama Perusahaan
1	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk.
2	NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.
3	AKSI	Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk.
4	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk.
5	BIRD	Blue Bird Tbk.
6	CMPP	AirAsia Indonesia Tbk.
7	GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk
8	LRNA	Eka Sari Lorena Transport Tbk.
9	MIRA	Mitra International Resources
10	SDMU	Sidomulyo Selaras Tbk.
11	SMDR	Samudera Indonesia Tbk.
12	TAXI	Express Transindo Utama Tbk.
13	TMAS	Temas Tbk.
14	WEHA	WEHA Transportasi Indonesia Tbk.
15	HELI	Jaya Trishindo Tbk.
16	TRUK	Guna Timur Raya Tbk.
17	TNCA	Trimuda Nuansa Citra Tbk.
18	BPTR	Batavia Prosperindo Trans Tbk.
19	SAPX	Satria Antarana Prima Tbk.
20	DEAL	Dewata Freightinternational Tbk.
21	JAYA	Armada Berjaya Trans Tbk.
22	KJEN	Krida Jaringan Nusantara Tbk.
23	PURA	Putra Rajawali Kencana Tbk.
24	HAIS	Hasnur Internasional Shipping Tbk.
25	HATM	Habco Trans Maritima Tbk.
26	RCCC	Utama Radar Cahaya Tbk.
27	ELPI	Pelayaran Nasional Ekalya Purn
28	LAJU	Jasa Berdikari Logistics Tbk.
29	GTRA	Grahaprima Suksesmandiri Tbk.
30	MPXL	MPX Logistics International Tbk.
31	KLAS	Pelayaran Kurnia Lautan Semesta
32	PPGL	Prima Globalindo Logistik Tbk.
33	TRJA	Transkon Jaya Tbk.
34	SAFE	Steady Safe Tbk

Sumber: BEI 2023

2. Sampel

Sampel penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, adalah pemilihan sampel terkait berdasarkan kriteria yang ditentukan peneliti untuk mencapai tujuan tersebut diharapkan, yaitu:

- 1) Merupakan perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- 2) Menerbitkan laporan tahunan selama 4 tahun yaitu 2019, 2020, 2021, 2022 dan memiliki data variabel yang lengkap.

Tabel 3.2

Kriteria Sampel Penelitian

No.	Kriteria	Nilai
1	Perusahaan yang terdaftar pada sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022	34
2	Perusahaan Sektor Transportasi tidak menyajikan laporan tahunan dan data secara lengkap periode 2019-2022	(24)
	Jumlah total	10
	Jumlah total observasi 10 X 4 Tahun	40

Sumber: Diolah (2024)

Berdasarkan kriteria sampel diatas, maka jumlah perusahaan di peroleh sampel sebanyak 10 perusahaan.

Tabel 3.3

Daftar Sampel Perusahaan Sektor Transportasi yang Terdaftar di BEI 2019-2022

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk.
2	AKSI	Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk.
3	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk.
4	BIRD	Blue Bird Tbk.
5	CMPP	AirAsia Indonesia Tbk.
6	GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
7	TAXI	Express Transindo Utama Tbk.
8	SAPX	Satria Antarana Prima Tbk.
9	JAYA	Armada Berjaya Trans Tbk.
10	SAFE	Steady Safe Tbk.

Sumber: BEI (2023)

E. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder sebagai sumber data. Data sekunder adalah data diperoleh melalui perantara dan data ini telah diproses lalu dipublikasikan oleh pihak yang berkompeten. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini berupa observasi dan pengolahan data menggunakan Eviews, yang berarti mengumpulkan data berupa laporan tahunan perusahaan dari sampel yang tercatat di BEI periode 2019-2022.

F. Definisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) Manajemen Laba (X1) yaitu penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh manajemen untuk ditunjukkan kepada pihak eksternal dengan cara memanipulasi laporan laba dengan tujuan menciptakan kinerja perusahaan sehingga tampak lebih baik dari yang seharusnya. sebenarnya adalah dan untuk memperoleh beberapa keuntungan pribadi (2) Penghindaran Pajak (*tax avoidance*) (X2), penghindaran beban pajak dengan menghitung pembebanan pajak kemudian mengarahkannya pada transaksi yang bukan objek pajak. (3) Kualitas audit (X3) adalah pemeriksaan laporan keuangan oleh auditor untuk menemukan dan melaporkan salah saji material dalam laporan keuangan klien. (4) Nilai Perusahaan (Y) merupakan persepsi investor terhadap suatu perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham.

Tabel 3.4
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Manajemen Laba (X1)	Penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh manajemen untuk ditujukan kepada pihak eksternal dengan cara memanipulasi laporan laba dengan tujuan menciptakan kinerja perusahaan sehingga tampak lebih baik dari yang seharusnya.	Mengukur total accrual dengan menggunakan model Jones yang dimodifikasi. Total Accrual (TAC) = laba bersih setelah pajak (net income) – arus kas operasi (cash flow from operating).
<i>Tax Avoidance</i> (X2)	Penghindaran beban pajak dengan menghitung pembebanan pajak kemudian mengarahkannya pada transaksi yang bukan objek pajak.	$CAS\ ETR = \frac{\text{beban pajak penghasilan}}{\text{laba sebelum pajak}}$
Kualitas Audit (X3)	Pemeriksaan laporan keuangan oleh auditor untuk menemukan dan melaporkan salah saji material dalam laporan keuangan klien.	kualitas audit pada level KAP yang mencakup perikatan audit atas laporan keuangan yang dilakukan oleh Akuntan Publik adalah sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kompensi auditor; 2. Etika dan independensi auditor; 3. Penggunaan waktu personil perikatan; 4. Pengendalian mutu perikatan; 5. Hasil mutu atau inspeksi pihak eksternal dan internal; 6. Rentang kendali perikatan;

		<p>7. Organisasi dan tata KAP;</p> <p>8. Kebijakan imbalan jasa.</p>
<p>Nilai Perusahaan (Y)</p>	<p>Persepsi investor terhadap suatu perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham.</p>	<p><i>Price Earning Ratio</i> (PER)</p> <p>Nilai PER merupakan penilaian pasar atas kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Semakin tinggi PER, semakin besar kemungkinan perusahaan akan tumbuh dan semakin tinggi nilai perusahaan. Semakin tinggi rasio PER maka semakin tinggi harga saham perusahaan (dibandingkan laba per saham). Begitu sebaliknya, semakin rendah rasio PER, semakin murah harga saham menunjukkan perusahaan kurang diminati oleh investor. Secara sistematis PER dapat dihitung dengan rumus:</p> $PER = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham (EPS)}}$

G. Metode Analisis Data

1) Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah analisis data untuk menggambarkan data yang sudah ada dan dikumpulkan sebagai kesimpulan umum (Ernawan & Daniel, 2020). Uji statistik deskriptif akan menghasilkan nilai minimum, maksimum, rata-rata, standar deviasi masing-masing variabel dalam penelitian.

2) Uji Asumsi Klasik

Dalam melakukan analisis regresi yang dimoderasi, diperlukan evaluasi asumsi klasik untuk memastikan bahwa model tidak memiliki masalah dengan normalitas, multikolinearitas, atau heteroskedastisitas dan autokorelasi jika tidak mempunyai masalah, maka model analitis bisa digunakan. Langkah-langkah dalam uji asumsi klasik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah ada variabel pengganggu atau residual dalam model regresi. Distribusi yang khas (Ghozali, 2018). Karena distribusi normal data atau hampir normal diperlukan untuk model regresi yang baik. Satu sampel Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk menguji normalitas dalam penelitian ini. Data dikatakan normal jika tingkat signifikansi lebih besar atau sama dengan nilai toleransi kesalahan yang lebih di tentukan sebelumnya adalah 5% atau 0,05, dan data dikatakan tidak berdistribusi normal jika nilai signifikansinya lebih kecil sebesar 5% atau 0,05.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat apakah ada korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Seharusnya tidak ada korelasi antara variabel independen di dalam model regresi yang layak (Ghozali, 2018). pertanyaannya adalah apakah masalah multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance atau Variance Inflation Factor (VIF) dengan ketentuan

sebagai berikut berikut: Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat apakah ada korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Seharusnya tidak ada korelasi antara variabel independen di dalam model regresi yang layak (Ghozali, 2018). Apakah ada masalah multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance atau Variance Faktor Inflasi (VIF) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Tidak ada masalah multikolinearitas jika nilai toleransi lebih besar dari 0,10 atau nilai VIF kurang dari 10 ($VIF < 10$).
- b) Masalah multikolinearitas terjadi jika nilai toleransi kurang dari 0,10 atau nilai VIF lebih besar dari 10 ($VIF > 10$).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2016:134). Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Kebanyakan data crosssection mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, dan besar).

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk melihat apakah ada hubungan antara kesalahan perancu dan output dari model

regresi. periode t , dilanjutkan dengan periode $t-1$ (periode sebelumnya). Model regresi model yang bebas dari masalah autokorelasi adalah model yang Bagus. Pada penelitian ini dilakukan uji autokorelasi dengan menggunakan uji DurbinWatson (DW) dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. (Ghozali, 2018).

3) Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu apakah variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen jika nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan (Pamungkas, 2013:77).

Rumus regresi berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Nilai Perusahaan

X1 : Manajemen Laba

X2 : *Tax Avoidance*

X3 : Kualitas Audit

α : Konstanta

$\beta_1 + \beta_2 + \beta_3$: Koefisien Regresi

e : Error

H. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan metode pengambilan keputusan yang didasarkan pada analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol

maupun dari observasi (tidak terkontrol) dalam statistik. Uji hipotesis digunakan untuk menentukan apakah suatu hasil atau perbedaan yang diamati secara statistik signifikan atau tidak.

a) Uji Parsial (uji t)

Dalam konteks pengaruh manajemen laba, *tax avoidance*, dan kualitas audit terhadap nilai perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2022, uji t dapat digunakan untuk menguji pengaruh parsial dari masing-masing variabel tersebut terhadap nilai perusahaan.

Misalnya, jika ingin menguji pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan, dapat dilakukan uji t untuk melihat apakah variabel manajemen laba secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal yang sama juga dapat dilakukan untuk menguji pengaruh *tax avoidance* dan kualitas audit terhadap nilai perusahaan.

Dalam melakukan uji t, perlu diperhatikan bahwa nilai t-statistik yang lebih besar dari 1,96 menunjukkan adanya pengaruh signifikan, sedangkan nilai t-statistik yang kurang dari 1,96 menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan (Ghozali, 2016).

Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai signifikansi pada tabel *coefficients*. Biasanya dasar pengujian hasil regresi dilakukan dengan taraf signifikannya sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Adapun kriteria dari uji statistik t (Ghozali, 2016) :

1. Jika nilai signifikansi uji t $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

2. Jika nilai signifikansi uji $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

b) Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (R -squared) digunakan untuk mengukur seberapa baik model regresi dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Nilai koefisiensi determinasi berkisar antara 0 hingga 1, di mana nilai yang lebih tinggi menunjukkan bahwa model regresi dapat menjelaskan variasi yang lebih besar dalam variabel dependen.

Dalam melakukan analisis koefisien determinasi, perlu mengumpulkan data mengenai manajemen laba, *tax avoidance*, kualitas audit, dan nilai perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2022. Kemudian, dapat menggunakan metode regresi untuk pengaruh variabel independen (manajemen laba, *tax avoidance*, dan kualitas audit) terhadap variabel dependen (nilai perusahaan).

Pada analisis regresi, koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut :

$$R^2 = 1 - (SSR/SST)$$

Dimana SSR adalah jumlah kuadrat residual (*sum of squared residuals*) dan SST adalah jumlah kuadrat total (*sum of squared total*) (Ghozali 2016).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum dan Objek Penelitian

1. Sejarah Bursa Efek Indonesia (BEI)

Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah pihak yang menyelenggarakan serta menyediakan sistem dan fasilitas untuk mendamaikan antara penawaran untuk membeli dan menjual sekuritas dari pihak lain yang bertujuan untuk memperdagangkan sekuritas di antara mereka. Pasar modal telah ada sejak zaman Kolonial Belanda pada 1912 di Batavia sebelum Indonesia merdeka. Pada awalnya, pasar modal didirikan pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan VOC. Meskipun eksis sejak 1912, perkembangan pasar modal tidak sesuai dengan harapan, bahkan sempat vakum pada periode 1956-1977. Hal ini terjadi akibat berbagai faktor, seperti Perang Dunia II dan peralihan kekuasaan dari pemerintah kolonial ke pemerintah Republik Indonesia. Pasar modal di Indonesia direvitalisasi setelah diresmikan kembali oleh Presiden Soeharto pada 10 Agustus 1977. Saat itu Bursa Efek Jakarta (BEJ) beroperasi di bawah Badan Pelaksana Pasar Modal (Bapepam), yang sekarang berganti nama menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Peresmian kembali ini juga disertai pelaksanaan penawaran perdana saham atau *initial public offering* (IPO) PT Semen Cibinong sebagai emiten pertama. Pasar modal terus bertumbuh melalui berbagai insentif dan regulasi pemerintah. Pada 22 Mei 1995, perdagangan di Bursa Efek Jakarta mulai menggunakan sistem canggih yang dikenal sebagai Sistem

Otomasi Perdagangan JATS (*Jakarta Automated Trading Systems*). Kemudian, pada 10 November 1995, sebagai langkah untuk menjamin kelancaran aktivitas pasar modal di Indonesia, pemerintah menerbitkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.

Pada 2007, Bursa Efek Surabaya (BES) dan Bursa Efek Jakarta (BEJ) digabung serta membentuk satu entitas tunggal yang dikenal sebagai Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada 2011, sebuah rekor terjadi, yakni jumlah perusahaan yang melakukan IPO mencapai 25 emiten. Kapitalisasi pasar BEI pada 30 Desember 2011 mencapai Rp 3.537 triliun. Pada 6 Januari 2014, terjadi perubahan ketentuan satuan lot. Sebelumnya, satu lot saham berarti 500 lembar saham, tapi kemudian diubah menjadi 100 lembar saham. Pada 19 Februari 2018, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mencapai poin tertingginya, yakni 6.689,29, yang menandai capaian tertinggi sepanjang sejarah bursa saham di Indonesia saat itu. Saat ini Salah satu dari Bursa Efek Indonesia yang terdaftar adalah Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Makassar atau disebut dengan Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Makassar.

Galeri investasi Universitas Muhammadiyah Makassar didirikan pada 04 Juni 2016, memiliki tipe galeri investasi konvensional. Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Makassar merupakan wadah pembinaan, pengembangan, penelitian, dan mengajar tentang hal-hal yang berkaitan dengan pasar modal. Galeri Investasi Muhammadiyah Makassar menyediakan data penelitian berupa laporan keuangan perusahaan yang telah tercatat di BEI, kode perusahaan, tanggal listing,

nama perusahaan, harga awal (IPO) Earning per share (EPS), indeks saham, Rasio keuangan, (DER, ROI, ROE, NPM, OPM). Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Makassar menyediakan wadah kelompok studi pasar modal (KSPM) yaitu bagian dari Bursa Efek Universitas Indonesia Muhammadiyah Makassar yang berperan dalam mengembangkan kemampuan dan pengetahuan mahasiswa tentang pasar modal.

2. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia (BEI)

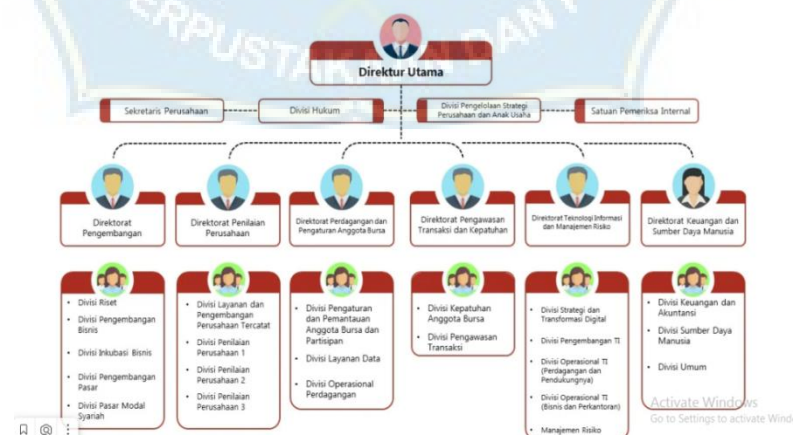
a. Visi

“Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia”

b. Misi

“Menciptakan infrastruktur pasar keuangan yang terpercaya dan kredibel untuk mewujudkan pasar yang teratur, wajar, dan efisien, serta dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan melalui produk dan layanan yang inovatif”.

3. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia



Sumber: www.idx.co.id

Gambar 4.1 Struktur Organisasi

Deskripsi Tugas

Deskripsi jabatan Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris

Dewan komisaris mempunyai tugas dan wewenang untuk:

- a. Mengawasi pelaksanaan tugas Dewan Direksi serta memberi nasehat dan pelaksanaan tugas Dewan Direksi tersebut.
- b. Anggota Dewan Komisaris mempunyai hak untuk memeriksa buku-buku, surat-surat serta kekayaan perusahaan.
- c. Memberhentikan salah seorang dari anggota direksi ataupun semua anggotanya karena alasan tertentu.

2. Direktur Utama

Direktur Utama mempunyai hak dan kewajiban serta tugas sebagai berikut:

- a. Mempertanggungjawabkan kekayaan perusahaan.
- b. Mengikat perusahaan sebagai jaminan.
- c. Mengadakan rapat apabila dalam anggaran dasar tidak ditetapkan cara lain dalam pelaksanaannya.
- d. Memimpin dan mengelola perusahaan sehingga tercapai tujuan perusahaan.
- e. Memperoleh, mengalihkan dan melepaskan hak atas barang-barang tak bergerak atas nama perusahaan.
- f. Bentuk mengangkat seorang kuasa atau lebih dengan syarat-syarat dan kekuasaan yang ditentukan secara tertulis.
- g. Bertanggung jawab atas operasional perusahaan, khususnya yang berhubungan dengan pihak eksternal perusahaan.

3. Direktorat Pengembangan

Bertugas melakukan riset dan pengembangan di Bursa Efek Indonesia, baik itu perdagangan saham maupun tentang sistem perdagangan saham.

4. Direktorat Penilaian Perusahaan

Bertugas untuk memantau dan menilai tata kelola perusahaan secara keseluruhan.

5. Direktorat Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa

Memiliki tugas sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan perdagangan efek teratur, wajar, dan efisien seperti yang tercantum dalam undang-undang pasar modal.
- b. Bertanggung jawab mengevaluasi perusahaan-perusahaan listed (yang sudah listing) yang potensial di Bursa Efek Indonesia.
- c. Memonitor perusahaan-perusahaan yang sudah listing secara terus-menerus.
- d. Menjaga hubungan baik dengan perusahaan-perusahaan listing.

6. Direktorat Pengawasan Transaksi dan Kepatuhan

Bertugas melakukan kegiatan-kegiatan untuk meningkatkan kemampuan sistem pengawasan Bursa Efek Indonesia.

7. Direktorat Teknologi Informasi & Manajemen Risiko

Salah satu tugasnya adalah menyiapkan migrasi dari ASTS versi 2.0 ke ASTS versi 3.0 sistem perdagangan otomatis ASTS versi yang lebih baru ini lebih aman dibandingkan yang lama.

8. Direktorat Keuangan dan Sumber Daya Manusia

Memiliki tugas sebagai berikut:

- a. Memprakasai integrasi laporan keuangan untuk mempercepat proses pembuatan laporan keuangan.
- b. Bertanggung jawab dalam memperbaiki mutu sumber daya manusia karyawan pada Bursa Efek Indonesia melalui *recruitment*, training, program pendidikan yang diselenggarakan baik di dalam negeri maupun diluar negeri.

4. Lokasi Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor transportasi. Jumlah perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah 34 perusahaan dan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10 perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan data laporan tahunan yang terdaftar di BEI untuk mengetahui pengaruh manajemen laba, tax avoidance dan kualitas audit terhadap nilai perusahaan (studi kasus perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022). Data tahunan perusahaan berupa laporan tahunan dari tahun 2019-2022 sesuai periode tahun pengamatan yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia. Berikut ini adalah gambaran umum perusahaan sektor transportasi yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menjadi Sampel dalam penelitian ini:

1) Berlian Laju Tanker Tbk.

PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLT) adalah perusahaan pelayaran termuka yang mengkhususkan diri dalam pengangkutan transportasi curah cair di industri sejak tahun 1981.

Dengan pengalaman dan keahlian lebih dari 40 tahun di industri ini, BLT menawarkan layanan standar kualitas dan keamanan yang tinggi untuk memenuhi harapan dan kebutuhan pelanggan. Menggabungkan keahlian lokal dan internasional dengan praktik terbaik industri, BLT menjadi Perusahaan Pelayaran Multinasional pilihan di pasar domestik dan internasional dengan memberikan keamanan, efisiensi, dan layanan yang ditingkatkan.

2) Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk.

PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk didirikan pada 12 Februari 1990 dengan nama PT Asia Kapitalindo, dan pada 24 Oktober 1994 berganti nama menjadi PT Asia Kapitalindo Securities (disingkat Asia Securities). Sesuai namanya, Asia Kapitalindo merupakan perusahaan efek yang bergerak di bidang perantara pedagang efek, penjamin emisi efek dan manajer investasi, dengan titik fokus pada perdagangan portofolio efek, khususnya *commercial paper*, *promissory notes*, *medium term notes*, *obligasi* maupun efek-efek lainnya. Perusahaan juga menawarkan produk-produk seperti reksadana ke masyarakat, dan memiliki sejumlah saham di sejumlah perusahaan publik.

Perusahaan ini memiliki beberapa afiliasi, seperti PT Asia Kapitalindo Finance, PT Asia Kapitalindo Komoditi Berjangka, dan PT Asia Kapitalindo Lelang Mandiri yang kesemuanya bergerak dalam bisnis keuangan. Perusahaan yang saat itu dimiliki Jagegopal Hutapea dan Eddie Wibowo ini, mulai 13 Juli 2001 telah tercatat di Bursa Efek Jakarta sebagai perusahaan publik, dengan melepas 165 juta sahamnya seharga Rp 200/lembar saham. Kode emiten **AKSI** berasal dari singkatan Asia Kapitalindo Securities. Mulai 19 Mei 2010, perusahaan telah menyanggah nama baru sebagai PT Majapahit Securities Tbk, dan pada 20 September 2010, perusahaan mengembalikan izin manajer investasi yang dimilikinya ke Bapepam-LK. Tidak dijelaskan apa tujuan dari perubahan nama ini, walaupun logo Majapahit Securities sebenarnya hanya memodifikasi logo lama Asia Kapitalindo. Beberapa tahun kemudian, pada 8 Januari 2014, Majapahit Securities membentuk sebuah anak usaha baru, yaitu PT Nusadana Securities yang direncanakan menangani bisnis sekuritas perusahaan ini, dan Majapahit nantinya akan berubah sebagai perusahaan perdagangan dan investasi. Sejalan dengan rencana itu, izin perusahaan dan keanggotaan perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) telah dicabut oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada November 2014. Akibat hal ini juga, perdagangan sahamnya sempat dihentikan.

Perusahaan lalu mengalihkan bisnisnya ke jasa konsultasi manajemen yang izinnya didapat pada 8 Oktober 2015. Sebelumnya, nama perusahaan sejak 28 Juli 2015 telah berganti menjadi PT

Majapahit Inti Corpora Tbk. Bisnisnya adalah sebagai perusahaan induk dari Nusadana Securities. Tidak lama kemudian, pada 2017, perusahaan mengalami perubahan kepemilikan dan bidang usaha. Dimulai pada 15 Juni 2017, Majapahit melepas anak usahanya, Nusadana Inti Investama (d/h Nusadana Securities) dan mengakuisisi 99,5% saham PT Rezki Batulicin Transport (sebuah perusahaan transportasi batu bara), dan pemilik lamanya (PT Asia Sukses Mandiri) melepas seluruh sahamnya di PT Majapahit Inti Corpora Tbk kepada PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi pada 7 Juli 2017, yang semuanya sekitar 57,8%. Maka, kemudian bisa dikatakan bahwa PT Rezki, perusahaan milik keluarga Maming dari Batulicin, Kalimantan Selatan, berhasil melakukan *backdoor listing*. Melalui *tender offer*, kemudian kepemilikan PT Batulicin naik menjadi 98,5%, meskipun kemudian dikurangi (dilepas ke publik) untuk memenuhi aturan BEI. Dengan akuisisi ini diharapkan pendapatan perusahaan pada 2018 naik 20% menjadi Rp 180 miliar. Walaupun demikian, baru pada 23 Desember 2019, nama perusahaan berganti menjadi PT Maming Enam Sembilan Mineral Tbk menyesuaikan pemilik barunya. Pada tahun 2020, pendapatan perusahaan mencapai Rp 520 miliar dan keuntungan mencapai Rp 3 miliar. Tidak lama setelah itu, perusahaan beraset Rp 275 miliar pada 2021 ini mengganti namanya kembali menjadi PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk sejak 30 Desember 2021.

3) Adi Sarana Armada Tbk.

ASSA (PT Adi Sarana Armada Tbk) didirikan di bawah nama Adira Rent pada tahun 2003 dengan armada awal sejumlah 819 unit. Pada tahun 2010 perusahaan bertransformasi menjadi ASSA Rent. Saat ini ASSA telah mengelola lebih dari 25,000++ kendaraan dan 3,900++ pengemudi melayani lebih dari 1,500 perusahaan di Indonesia. ASSA juga telah memperluas wilayah layanan ke hampir semua kota besar utama dan memberikan jaminan kelancaran operasional melalui 45 jaringan di seluruh Indonesia, lebih dari 1,000 bengkel perbaikan resmi, dengan didukung layanan 24 jam dari Solution Center 1500-369. Selain bisnis rental dan logistik, ASSA juga berinovasi dengan memperkuat digitalisasi bisnis seiring perubahan pada perilaku masyarakat dengan meluncurkan aplikasi Share Car dan *market place* jual beli kendaraan, Caroline. Dan ASSA juga membuka bisnis logistik berbasis teknologi dengan meluncurkan Anteraja.

4) Blue Bird Tbk.

PT Blue Bird Tbk (berbisnis dengan nama Bluebird) adalah sebuah perusahaan transportasi Indonesia yang berkantor pusat resmi di Jakarta Barat dan berkantor pusat operasional di Jakarta Selatan. Untuk mendukung kegiatan bisnisnya, hingga akhir tahun 2021, perusahaan ini memiliki lebih dari 20.000 armada dan 23.000 karyawan yang beroperasi pada 48 *pool* di 18 kota.

Di awal sejarahnya, perusahaan ini memiliki banyak sekali kompetitor. Tercatat ada Gamy, Ratax, Morante, Steady Safe, Royal

City, Sri Medali, serta taksi kuning President. Sebelum Blue Bird mengaspal, Morante (PT Morante Djaya) terlebih dahulu merupakan perusahaan taksi yang mengantongi izin operasional taksi argometer, yang beroperasi pada 10 Februari 1972. Hingga tahun 1978, Blue Bird mengoperasikan 500 unit taksi dan pada 1985, jumlahnya meningkat menjadi lebih dari 2.000 unit. Pada saat KTT GNB 1992 digelar di Indonesia, Blue Bird meluncurkan merek Silver Bird yang memfokuskan diri sebagai taksi kelas eksekutif. Untuk keperluan transportasi tamu kehormatan dari negara-negara anggota GNB, pihak swasta diundang untuk menyediakan transportasi termasuk Blue Bird. Begitu KTT usai, Silver Bird diubah menjadi taksi eksekutif.

Perusahaan ini kemudian mendapatkan status badan hukum perseroan terbatas pada tanggal 29 Maret 2001. Pada tahun 2012, perusahaan ini melakukan restrukturisasi dengan membentuk 15 anak usaha untuk melakukan kegiatan bisnis secara langsung. Pada tanggal 5 November 2014, perusahaan ini resmi melantai di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2015, perusahaan ini meluncurkan Blue Bird MPV, yakni layanan taksi dengan MPV pertama di Indonesia. Pada tahun 2016, perusahaan ini meluncurkan versi baru dari aplikasi MyBlueBird yang memungkinkan pembayaran nontunai. Pada tahun 2017, perusahaan ini berkolaborasi dengan aplikasi GO-JEK (sekarang Gojek), sehingga pengguna aplikasi tersebut juga dapat memesan taksi Blue Bird.

5) AirAsia Indonesia Tbk.

Indonesia AirAsia didirikan pada September 1999 dengan nama PT AWAIR International. Mereka memulai penerbangan berjadwal ke beberapa kota di Indonesia pada tahun 2000, yang kemudian diikuti pembukaan penerbangan ke luar negeri (Singapura). Persaingan yang ketat di sektor penerbangan di Indonesia membuat AWAIR menghentikan operasinya sekitar setahun kemudian.

Maskapai penerbangan ini didirikan dan memulai operasinya pada 2003. Sahamnya dimiliki oleh PT Avia Megatama. Pada tahun 2004, AWAIR diambil alih AirAsia, dan mengalihkan orientasi pasarnya ke penerbangan berbiaya rendah. Penerbangan pertamanya dimulai pada Desember tahun itu. Mulai 1 Desember 2005, AWAIR berganti nama menjadi PT Indonesia AirAsia.

Menteri Transportasi Indonesia pada Februari 2007 Asia Avia Megatama Airlines digabungkan dengan dengan PT Indonesia AirAsia lisensi terhadap 11 maskapai penerbangan termasuk PT Asia Megatama, untuk memberi kesempatan merestrukturisasi maskapai tersebut.

6) Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

PT Garuda Indonesia (Persero), Tbk atau dikenal sebagai Garuda Indonesia adalah maskapai penerbangan nasional Indonesia yang berkantor pusat di Bandar udara Internasional Soekarno-Hatta. Maskapai ini adalah suksesor dari KLM Interinsulair Bedrijf. Garuda Indonesia merupakan anggota SkyTeam satu-satunya di Indonesia

dan maskapai terbesar kedua di Indonesia setelah Lion Air. Garuda Indonesia mengoperasikan penerbangan berjadwal ke sejumlah destinasi meliputi benua Asia, Eropa, dan Australia dari Jakarta, serta kota fokus, maupun kota lain untuk penerbangan Haji. Maskapai ini adalah salah satunya maskapai dari Indonesia yang terbang ke wilayah Eropa dan Oseania. Maskapai ini juga pernah terbang ke wilayah Amerika hingga akhir 1990an.

Pada puncak akhir 1980-an hingga pertengahan tahun 1990-an, Garuda mengoperasikan ke sejumlah jaringan penerbangan yang luas di seluruh dunia, dengan layanan terjadwal secara teratur ke Adelaide, Cairo, Fukuoka, Johannesburg, Los Angeles, Paris, Roma dan kota lainnya di Eropa, Asia dan Australia. Pada akhir 1990-an dan awal 2000-an, terjadi krisis keuangan dan sistem operasional yang menghantam maskapai dengan keras, menyebabkan Garuda Indonesia memangkas layanan secara drastis. Pada tahun 2009, maskapai melakukan rencana modernisasi lima tahun yang dikenal sebagai Quantum Leap, yakni di mana program Emirsyah Satar yang merombak segalanya mulai dari bentuk, corak, logo dan seragam maskapai, serta armada dan fasilitas yang lebih baru dan lebih modern serta fokus baru pada pasar internasional, dan berhasil mendapatkan penghargaan maskapai seperti Most Improved Airline, 5-Star Airline, dan World's Best Cabin Crew juga didapatkan pada ajang penghargaan Internasional, Skytrax.

Maskapai ini juga mengoperasikan anak perusahaan berbiaya rendah, Citilink, yang menyediakan penerbangan murah ke beberapa

tujuan Indonesia dan berdiri sendiri pada tahun 2012. Pada November 2018, maskapai mengambil ahli operasi serta pengelolaan keuangan Sriwijaya Air melalui perjanjian Kerjasama Operasional (KSO) kerja sama ini berakhir pada Desember tahun 2019.

7) Express Trasindo Utama Tbk.

Hanya dalam dua dekade sejarah yang ditandai dengan pertumbuhan yang stabil, Express Group telah berkembang menjadi salah satu perusahaan transportasi darat terkemuka di Indonesia. Memulai kegiatan operasionalnya secara komersial pada bulan April 1989 sebagai anak perusahaan Rajawali Corpora, kami kini menjadi salah satu operator taksi terbesar di Indonesia, menyediakan layanan taksi dan layanan bisnis transportasi nilai tambah (VATB). Dengan lebih dari 8.000 armada taksi berlisensi dan di dukung penuh oleh lebih dari 18.000 pengemudi yang berkualitas, kami siap melayani pelanggan kami dengan layanan berkualitas tinggi.

Menyediakan layanan transportasi darat untuk memenuhi semua kebutuhan pelanggan kami, kami menawarkan bisnis transportasi reguler, taksi premium, dan Nilai Tambah (terdiri dari layanan penyewaan premium dan layanan penyewaan bus). Express Group telah melayani kota-kota besar lainnya termasuk Medan, Surabaya, Semarang, Bandung, Bali dan Lombok. Ketika ada peluang, kami menjawabnya secara inovatif dengan layanan Tiara Express dan VATB untuk memasuki pasar premium. Tiara Express dan VATB kini menjadi merek pilihan pelanggan yang mencari layanan transportasi berkualitas premium.

8) Satria Antaran Prima Tbk.

PT Satria Antaran Prima Tbk (SAP Express), didirikan pada tanggal 9 September 2014 oleh Budiyanto Darmastono. Sejak pertama kali berdiri, SAP Express telah menerapkan sistem operasional berbasis Android dalam usahanya. Inovasi ini akhirnya menempatkan SAP Express sebagai pelopor perusahaan jasa pengiriman berbasis Android di Indonesia. Kota-kota besar seperti Jakarta, Bandung, Medan, Semarang, Yogyakarta, Solo dan Makassar menjadi perhatian awal perseroan dalam pembangunan kantor cabang beserta jaringan yang luas hingga pelosok desa di Nusantara. Perkembangan cabang SAP Express terus berlanjut hingga pada bulan Maret 2015, jumlah cabang bertambah menjadi 40 cabang serta pelebaran outlet hingga 200 titik di wilayah Indonesia.

PT Satria Antara Prima Tbk (SAP Express) telah berhasil mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Rabu, 3 Oktober 2018. Emiten dengan kode SAPX tersebut, sebelumnya telah menetapkan harga Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering/IPO*) senilai Rp 250 per saham. Adapun jumlah saham yang ditawarkan ke masyarakat mencapai 433.333.300 saham atau setara dengan 52% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO.

9) Armada Berjaya Trans Tbk.

Armada Berjaya Trans Tbk (JAYA) didirikan pada tanggal 30 Mei 2012 dengan nama PT Armada Beton dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2012. Kantor pusat Armada Jaya Trans

Tbk berlokasi di Green Sedayu Bizpark Cakung GS 7 Nomor 19, RT 000, RW 006, Kel. Cakung Timur, Kec. Cakung, Kota Administrasi Jakarta Timur 13910-Indonesia.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Armada Berjaya Trans Tbk (31-Mei-2022), yaitu: PT Prima Globalindo Logistik (34,26%) dan Darmawan Suryadi (25,39%). Pihak pengendali dan pemilik manfaat akhir (*ultimate beneficial owner*) Armada Berjaya Trans Tbk adalah Darmawan Suryadi SM. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan JAYA adalah bergerak dalam bidang angkutan bermotor untuk barang umum yang mencakup usaha pengangkutan barang dengan kendaraan bermotor dan dapat mengangkut lebih dari satu jenis barang, seperti angkutan dengan truk, pick-up dan kontainer. Saat ini, kegiatan usaha utama JAYA adalah bergerak di bidang usaha angkutan bermotor untuk barang umum dengan jumlah armada truk sebanyak 134 unit (mobil lossbak, trailer, cdd box, blindvan).

Pada tanggal 8 Februari 2019, JAYA memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum Perdana Saham JAYA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 150.000.000 saham baru dengan nominal Rp 100,- per saham dengan harga penawaran Rp 288,- per saham disertai dengan Waran Seri I sebanyak 75.000.000 dengan harga pelaksanaan Rp 680,- per saham. Saham dan waran tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 21 Februari 2019.

10) Steady Safe Tbk.

PT STEADY SAFE Tbk (selanjutnya disebut Perseroan atau Steady Safe) merupakan salah satu perusahaan transportasi umum yang ada di Jakarta. Didirikan pada tanggal 21 Desember 1971 dengan nama PT Tanda Widjaja Sakti berdasarkan akta Pendirian yang dimuat Dalam Akta No. 97 yang dibuat dihadapan Ridwan Susilo SH, Notaris di Jakarta, sebagaimana telah diubah dengan akta no. 32 tanggal 13 Maret 1972 dan Akta No. 254 tanggal 23 Januari 1976 yang dibuat dihadapan Notaris yang sama. Akta-akta mana telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman RI dengan Keputusan Menkeh RI tanggal 12 Pebruari 1976 No. Y.A 5/61/23. dan telah didaftarkan dalam buku Register Pengadilan Negeri Jakarta dibawah No. 3477 tanggal 5 Oktober 1981, telah diumumkan dalam BNRI tanggal 16 Februari 1982 No. 14 Tambahan No. 197. Pada tahun 1994 Perseroan melakukan Penawaran Umum atas saham-sahamnya kepada masyarakat dan sebagai persiapan menjelang Go Publik tersebut, tanggal 28 Desember 1993 Perseroan mengubah namanya menjadi PT Steady Safe Tbk. Anggaran dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan Anggaran dasar guna disesuaikan dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 187 tanggal 15 Agustus 2008 yang dibuat dihadapan Notaris FX Budi Santoso Isbandi SH, Notaris di Jakarta dn telah memperoleh persetujuan Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-00250.AH.01.02 Tahun 2009 tanggal 5 Januari

2009. Selanjutnya Perubahan Anggaran Dasar terakhir tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No 33 tanggal 20 Januari 2016 yang dibuat oleh Notaris Edi Priyono, SH.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Data penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu berupa laporan tahunan perusahaan yang diperoleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2022 sebanyak 34 perusahaan. Perusahaan tersebut kemudian diidentifikasi melalui pemilihan sampel yang ditentukan berdasarkan *purposive sampling*, sehingga penelitian menjadi 10 perusahaan dengan periode 2019-2022 maka sampel menjadi 40 yang diperoleh dengan mengakses website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

Terdapat tiga variabel independen pada penelitian ini, yakni Manajemen Laba (X1), *Tax Avoidance* (X2), dan Kualitas Audit (X3) serta satu variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan (Y).

Tabel 4.1

Deskripsi Data Penelitian

No	Kode Perusahaan	Tahun	X1	X2	X3	Y
1	BLTA	2019	0,22	15,16	0,00	1.666.667
		2020	0,16	0,30	0,00	1.562.500
		2021	0,18	0,04	0,00	219.298
		2022	0,25	0,03	0,00	143.266
2	AKSI	2019	-0,65	0,73	0,00	170
		2020	-0,52	0,52	0,00	99
		2021	-0,41	0,27	0,00	18
		2022	-0,72	0,27	0,00	4
3	ASSA	2019	-1,48	0,22	1,00	23
		2020	-1,38	0,07	1,00	25
		2021	-1,57	0,28	1,00	81
		2022	-1,35	0,49	1,00	27
4	BIRD	2019	0,24	0,02	0,00	20
		2020	0,22	0,44	0,00	20
		2021	0,31	0,66	0,00	460
		2022	0,43	0,25	0,00	10
5	CMPP	2019	0,63	0,23	1,00	12
		2020	-0,01	0,02	1,00	1
		2021	0,37	0,02	1,00	1
		2022	0,72	0,02	1,00	1
6	GIAA	2019	-0,83	0,88	1,00	1.660.000
		2020	-3,44	0,04	1,00	4.260
		2021	-0,83	0,08	1,00	0
		2022	-1,09	0,05	1,00	0
7	TAXI	2019	0,44	0,35	0,00	1
		2020	0,30	0,27	0,00	6
		2021	0,80	0,05	0,00	3
		2022	0,14	0,01	0,00	34,25
8	SAPX	2019	-3,14	0,01	0,00	18
		2020	-0,43	0,23	0,00	58
		2021	-0,88	0,16	0,00	23
		2022	0,29	0,30	0,00	740
9	JAYA	2019	6,89	0,47	0,00	21
		2020	3,33	0,29	0,00	16
		2021	3,82	0,09	0,00	14,48
		2022	2,24	0,25	0,00	19
10	SAFE	2019	0,99	0,25	0,00	14
		2020	1,17	0,10	0,00	7
		2021	0,99	0,51	0,00	198
		2022	0,76	0,25	0,00	13

2. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif merupakan uji yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan gambaran objek yang diteliti melalui data atau populasi tanpa melakukan analisis dan pembuatan kesimpulan yang dapat diterapkan (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini, nilai maksimum, minimum, rata-rata, dan standar deviasi digunakan dalam statistik deskriptif.

Tabel 4.2
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3
Mean	131453.7	0.179000	0.617000	0.300000
Median	20.05000	0.220000	0.250000	0.000000
Maximum	1666667.	6.890000	15.16000	1.000000
Minimum	0.000000	-3.440000	0.010000	0.000000
Std. Dev.	434187.0	1.742468	2.367948	0.464095
Skewness	3.185774	1.397552	6.008561	0.872872
Kurtosis	11.26126	7.564814	37.41772	1.761905
Jarque-Bera	181.4085	47.75023	2214.984	7.634165
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.021992
Sum	5258148.	7.160000	24.68000	12.00000
Sum Sq. Dev.	7.35E+12	118.4116	218.6798	8.400000
Observations	40	40	40	40

(Sumber: Pengolahan Data, Eviews 12)

Tabel 4.2 merupakan hasil uji statistik deskriptif dari semua variabel penelitian dengan jumlah sampel sebanyak 40. Berdasarkan tabel tersebut, analisis statistik deskriptif masing-masing variabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Variabel Nilai Perusahaan (Y) memiliki nilai minimum sebesar 0.000000 dan nilai maksimum sebesar 1666667. Sedangkan nilai rata-rata sebesar 131453.7 dan standar deviasi sebesar 7.35E+12.

- b. Variabel Manajemen Laba (X1) memiliki nilai minimum sebesar -3.440000 dan nilai maksimum sebesar 6.890000. Sedangkan rata-rata sebesar 0.179000 dan standar deviasi sebesar 118.4116.
- c. Variabel *Tax Avoidance* (X2) memiliki nilai minimum sebesar 0.010000 dan nilai maksimum sebesar 15.16000. Sedangkan rata-rata sebesar 0.617000 dan standar deviasi sebesar 218.6798.
- d. Variabel Kualitas Audit (X3) memiliki nilai minimum sebesar 0.000000 dan nilai maksimum sebesar 1.000000. Sedangkan rata-rata sebesar 0.300000 dan standar deviasi sebesar 8.400000.

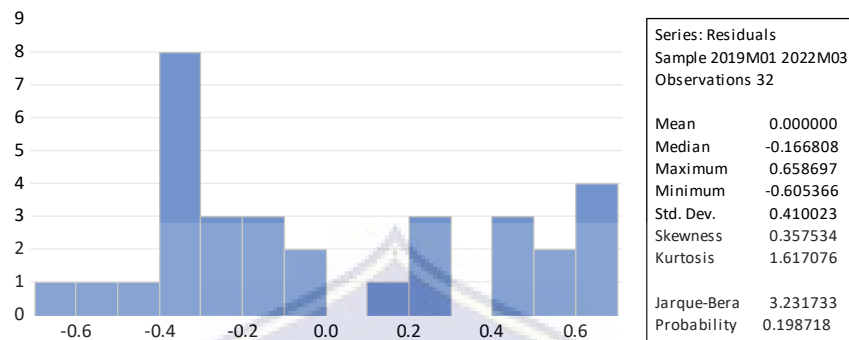
3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Penelitian ini menggunakan uji normalitas untuk mengetahui apakah regresi berganda variabel terikat dan variabel bebas berdistribusi normal atau tidak. Untuk menentukan normalnya suatu data dapat dilakukan dengan melihat nilai normalitas dari residunya. Data penelitian dikatakan normal jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal. Sedangkan nilai probabilitasnya $< 0,05$, maka datanya tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas masing-masing variabel dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.3

Hasil Uji Normalitas



(Sumber: Pengolahan Data, Eviews 12)

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa hasil uji normalitas nilai probabilitas di peroleh sebesar $0.198718 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residu berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah variabel independen ada dalam model regresi. Dalam mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi dapat dilihat melalui countered VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4**Hasil Uji Multikolinearitas**

Variance Inflation Factors
 Date: 05/08/24 Time: 16:15
 Sample: 2019M01 2022M12
 Included observations: 46

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	4.77E+09	1.948473	NA
X1	1.02E+09	1.115480	1.088435
X2	5.22E+08	1.087160	1.088435
X3	1.14E+10	1.818506	1.088435

(Sumber: Pengolahan Data, Eviews 12)

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa hasil uji multikolinearitas semua variabel memperoleh nilai Centered VIF adalah 1.088435 dimana nilai tersebut $VIF < 10$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah atau tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi terdapat ketidaksamaan varians residual antara pengamatan yang satu dengan pengamatan yang lain. Jika nilai Prob. Chi-Square (yaitu $Obs \cdot R\text{-squared}$) $> 0,05$ maka tidak ada gejala Heteroskedastisitas.

Tabel 4.5

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.351690	Prob. F(3,42)	0.7881
Obs*R-squared	1.127236	Prob. Chi-Square(3)	0.7705
Scaled explained SS	2.283673	Prob. Chi-Square(3)	0.5157

(Sumber: Pengolahan Data, Eviews 12)

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat dilihat hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa seluruh variabel indepen mempunyai nilai probabilitas sebesar 0.7705 dan 0.5157 (probabilitas > 0.05) yang berarti pada data penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara *confounding error* pada periode t dengan *confounding error* pada periode t-1 (sebelumnya) (Ghozali.,2018). Jika nilai PROB. CHI-SQUARE(2) > 0,05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

Hipotesa:

H0 : Tidak ada masalah autokorelasi

H1 : Ada masalah autokorelas

Probabilitas < Alpha (0.05), H0 ditolak, H1 diterima

Probability > Alpha (0.05), H1 ditolak, H0 diterima

Berikut hasil analisis penelitian dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	0.030896	Prob. F(2,40)	0.9696
Obs*R-squared	0.070952	Prob. Chi-Square(2)	0.9651

(Sumber: *Pengolahan Data, Eviews 12*)

Berdasarkan Tabel 4.6 Nilai Prob. Chi-Square(2) yang yaitu sebesar 0,9651 (Prob. Chi-Square(2) > 0,05) maka terima H₀ sedangkan H₁ ditolak, artinya tidak ada masalah autokorelasi pada model regresi ini.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu apakah variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai variabel dependen jika nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan (Pamungkas, 2013:77).

Tabel 4.7

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: Y
 Method: Least Squares
 Date: 05/08/24 Time: 16:17
 Sample (adjusted): 2019M01 2022M10
 Included observations: 46 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	50710.52	69055.74	0.734342	0.4668
X1	-16970.47	31932.26	-0.531452	0.5979
X2	110837.0	22856.43	4.849271	0.0000
X3	12373.49	106648.0	0.116022	0.9082
R-squared	0.364666	Mean dependent var		114309.3
Adjusted R-squared	0.319285	S.D. dependent var		406676.4
S.E. of regression	335530.1	Akaike info criterion		28.36775
Sum squared resid	4.73E+12	Schwarz criterion		28.52676
Log likelihood	-648.4583	Hannan-Quinn criter.		28.42732
F-statistic	8.035669	Durbin-Watson stat		1.935959
Prob(F-statistic)	0.000241			

(Sumber: Pengolahan Data, Eviews 12)

Persamaan regresi yang dihasilkan berdasarkan dari tabel 4.5:

$$\text{Nilai Perusahaan} = 50710.52 - 16970.47 + 110837.0 + 12373.49$$

Keterangan:

- Nilai constanta yang diperoleh sebesar 50710.52, mempunyai arti bahwa Nilai Perusahaan akan bernilai 50710.52 jika variabel Manajemen Laba (X1), *Tax Avoidance* (X2) dan Kualitas Audit (X3) bernilai tetap atau 0.
- Nilai koefisien Regresi Variabel X1 bernilai negatif (-) sebesar -16970.47, maka bisa diartikan bahwa jika variabel X1 menurun maka variabel Y juga ikut menurun sebesar -16970.47.
- Nilai koefisien Regresi Variabel X2 bernilai positif (+) sebesar 110837.0 maka bisa diartikan bahwa jika variabel X2 meningkat maka variabel Y juga ikut meningkat sebesar 110837.0.

- d. Nilai koefisien Regresi Variabel X3 bernilai positif (+) sebesar 12373.49 maka bisa diartikan bahwa jika variabel X3 meningkat maka variabel Y juga ikut meningkat sebesar 12373.49.

5. Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial (Uji t) digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel Manajemen Laba, Tax Avoidance, dan Kualitas Audit berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Jadi digunakan uji t dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil uji t (parsial) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.8

Hasil Uji t

Dependent Variable: Y
Method: Least Squares
Date: 05/08/24 Time: 16:17
Sample (adjusted): 2019M01 2022M10
Included observations: 46 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	50710.52	69055.74	0.734342	0.4668
X1	-16970.47	31932.26	-0.531452	0.5979
X2	110837.0	22856.43	4.849271	0.0000
X3	12373.49	106648.0	0.116022	0.9082

(Sumber: Pengolahan Data, Eviews 12)

Uji statistik t berguna untuk melihat seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen dari variabel dependen. Berdasarkan hasil uji persamaan regresi linier berganda pada tabel 4.8 maka dapat diperoleh sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian, variabel Manajemen Laba (X1) menunjukkan nilai t-Statistic sebesar $-0.531452 < 2.02439$ t tabel

dengan nilai probability $0,5979 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Manajemen Laba berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

2. Berdasarkan hasil pengujian, variabel *Tax Avoidance* (X2) menunjukkan nilai t-Statistic sebesar $4.849271 > 2.02439$ t tabel dengan nilai probability $0,0000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa *Tax Avoidance* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

3. Berdasarkan hasil pengujian, variabel Kualitas Audit (X3) menunjukkan nilai t-Statistic sebesar $0.1117022 < 2.02439$ t tabel dengan nilai probability $0,9082 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Kualitas Audit berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

b. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) ukuran tentang seberapa jauh kemampuan model untuk menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan variabel independen atau bebas yang memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variasi variabel terikat atau dependen (Ilham Ghozali, 2018).

Tabel 4.9

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Dependent Variable: Y
 Method: Least Squares
 Date: 05/08/24 Time: 16:17
 Sample (adjusted): 2019M01 2022M10
 Included observations: 46 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	50710.52	69055.74	0.734342	0.4668
X1	-16970.47	31932.26	-0.531452	0.5979
X2	110837.0	22856.43	4.849271	0.0000
X3	12373.49	106648.0	0.116022	0.9082
R-squared	0.364666	Mean dependent var		114309.3
Adjusted R-squared	0.319285	S.D. dependent var		406676.4
S.E. of regression	335530.1	Akaike info criterion		28.36775
Sum squared resid	4.73E+12	Schwarz criterion		28.52676
Log likelihood	-648.4583	Hannan-Quinn criter.		28.42732
F-statistic	8.035669	Durbin-Watson stat		1.935959
Prob(F-statistic)	0.000241			

(Sumber: Pengolahan Data, Eviews 12)

Berdasarkan dari hasil tabel 4.9 perhitungan dengan menggunakan program Eviews 12, diperoleh nilai R Square yaitu 0,364 atau sebesar 3,6%, yang artinya bahwa Variabel Manajemen Laba, *Tax Avoidance*, dan Kualitas Audit berpengaruh 3,6 % sedangkan selebihnya 96,4 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan diuraikan, maka terdapat beberapa informasi yang dapat dijelaskan dari hasil penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Manajemen Laba Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pengujian hasil uji t sebesar $-0.531452 < 2.02439$ t tabel dengan probability $0.5979 > 0.05$ menunjukkan bahwa manajemen laba berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Artinya, dimana tindakan ini dapat menguntungkan manajer ataupun perusahaan untuk jangka pendek, namun dapat menurunkan nilai perusahaan untuk jangka panjang (Nersiyanti, 2020). Namun demikian, karena manajemen laba adalah tindakan untuk meningkatkan atau mengurangi keuntungan dengan cara memilih kebijakan akuntansi dengan manajemen subyektif, karenanya manajemen laba, khususnya dalam jangka panjang hal itu akan terjadi mengurangi nilai perusahaan..

Penelitian ini sejalan dengan teori akuntansi positif yang dikemukakan (Setijaningsih, 2012) yang menjelaskan tentang hipotesis yang dapat memotivasi manajer melakukan manajemen laba yang menjelaskan sebuah proses, yang menggunakan kemampuan, pemahaman, dan pengetahuan akuntansi serta penggunaan kebijakan akuntansi yang paling sesuai untuk menghadapi kondisi tertentu di masa mendatang.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Sugiono, 2020) bahwa manajemen laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa pengaturan laba ini bertujuan untuk menunjukkan kepada pemegang saham bahwa kinerja perusahaan terus membaik, yang

nantinya akan mempengaruhi harga saham dan nilai perusahaan itu sendiri.

2. *Tax Avoidance* Berpengaruh Negatif Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pengujian hasil uji t sebesar $4.849271 > 2.02439$ t tabel dengan nilai probability $0.0000 < 0.05$ menunjukkan bahwa *Tax Avoidance* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Artinya, *tax avoidance* dapat mengurangi nilai perusahaan. Dengan kata lain semakin banyak yang dilakukan perusahaan *tax avoidance* semakin meningkat mengurangi nilai perusahaan di mata investor.

Penelitian ini sejalan dengan *theory of planned behavior* yang dikemukakan (Widi Hidayat, 2011) bahwa kecenderungan perilaku wajib pajak untuk memenuhi kewajiban pajaknya bisa dilakukan bila terdapat kemauan serta niat yang mendasarinya.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Lestari & Ningrum, 2018) menunjukkan bahwa *tax avoidance* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, dimana hal ini dikarenakan tindakan *tax avoidance* yang dilakukan oleh manajemen perusahaan dapat dipandang sebagai suatu tindakan yang tidak mematuhi peraturan perpajakan dan bisa meningkatkan biaya agensi, hal itu akan terjadi peningkatkan risiko sehingga mengurangi nilai perusahaan.

3. Kualitas Audit Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pengujian hasil uji t sebesar $0.1117022 < 2.02439$ t tabel dengan nilai probability $0.9082 > 0.05$ menunjukkan

bahwa kualitas audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Artinya bahwa Kualitas audit dipandang sebagai kemampuan untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan perusahaan.

Dengan kualitas audit yang tinggi diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan investor (Christiani & Nugrahanti, 2014). Argumen Artinya auditor kualitas bagus (skala besar) lebih banyak cenderung mengungkapkan situasinya aktual dan dilaporkan akan terjadi masalah jika klien terbukti memiliki masalah untuk menjalankan bisnisnya. Kantor akuntan skala besar (auditor) berkualitas dan bereputasi baik perusahaan yang baik akan dipilih meningkatkan kredibilitas laporan keuangan.

Penelitian ini sejalan dengan teori *stakeholder* yang dikemukakan Freeman & McVea (2001) menyatakan setiap kelompok atau individu dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian terdahulu oleh (Holly, 2023) menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, dimana Perusahaan yang mampu memberikan pengawasan auditor yang berkualitas akan mendapatkan kepercayaan dari investor, yang kemudian akan tertarik dengan saham perusahaan. Kepercayaan yang didapat dari investor akan meningkatkan nilai perusahaan. Auditor seorang independen yang memiliki reputasi baik akan mempertahankannya dengan memberikan hasil audit yang mempunyai kredibilitas. Kepercayaan yang diperoleh dari pemangku kepentingan akan

membuat mereka merasa aman dalam berinvestasi pada perusahaan karena kepercayaan terhadap hasil audit yang dihasilkan oleh auditor yang berkualitas.



BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dengan menggunakan berbagai macam pengujian, pengaruh Manajemen Laba, *Tax Avoidance*, dan Kualitas Audit terhadap Nilai Perusahaan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa Manajemen Laba berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Artinya, hal ini menunjukkan bahwa pengaturan laba ini bertujuan untuk memperlihatkan kepada pemegang saham bahwa kinerja perusahaan yang terus membaik, yang nantinya akan berpengaruh kepada harga saham, dan Nilai Perusahaan itu sendiri.
2. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa *Tax Avoidance* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Artinya, dengan menunjukkan bahwa Nilai Perusahaan tidak dapat dilihat dari perusahaan melakukan *tax avoidance*. Dengan adanya *Tax Avoidance* citra perusahaan akan tetap sama saja dipihak para investor maupun *stakeholder*. Dengan adanya hal tersebut perusahaan mempunyai tanggung jawab dalam hal penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) yang dilakukan.
3. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa Kualitas Audit berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Artinya, hal ini menunjukkan

bahwa Kualitas Audit yang tinggi mampu meningkatkan Nilai Perusahaan melalui kredibilitas laporan keuangannya.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian, terdapat beberapa kelemahan dan saran dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan terkait dengan perusahaan sektor transportasi yang ada di Bursa Efek Indonesia. Khususnya yang berminat untuk mengetahui lebih jauh tentang transportasi melalui periode-periode terbaru yang ada di BEI (melakukan penelitian) maka perlu modifikasi variabel-variabel independen baik menambah variabel atau menambah time series datanya. Sehingga akan lebih objektif dan bervariasi dalam melakukan penelitian.
2. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan sektor transportasi di BEI, sehingga peneliti selanjutnya disarankan memperluas menggunakan perusahaan yang bergerak di sektor lain.
3. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa dan semua pihak khususnya salah satu di lingkungan fakultas Ekonomi dan Bisnis konsentrasi perpajakan. Dan juga diharapkan untuk lebih meneliti dalam hal praktik manajemen laba dapat menghancurkan kepercayaan publik terhadap perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Sartono. 2012. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi 4, Yogyakarta: BPFE.
- Chairil Anwar Pohan, M. (2013). *Manajemen Perpajakan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Christiani, I., & Nugrahanti, Y. W. (2014). Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 16(1), 52–62. <https://doi.org/10.9744/jak.16.1.52-62>
- Fahmi, M., & Prayoga, M. D. (2018). Pengaruh Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan dengan Tax Avoidance sebagai Variabel Mediating. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 1(3), 225–238. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v1i3.2496>
- Holly, A., Jao, R., & Thody, N. (2023). Pengaruh Kualitas Audit Dan Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Financial and Tax*, 3(2), 92–104. <https://doi.org/10.52421/fintax.v3i2.416>
- Lestari, N., Ningrum B A Jurusan, A., Bisnis, M., & Batam, N. (2018). Pengaruh Manajemen Laba dan Tax Avoidance terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderasi. In *Journal of Applied Accounting and Taxation Article History* (Vol. 3, Issue 1).
- Lestari, N., & Ningrum, S. A. (2018). Pengaruh Manajemen Laba dan Tax Avoidance terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 3(1), 99–109. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1305187>
- Maulidina, H. (2019). No Title. *ペインクリニック学会治療指針 2*, 8(2), 1–13.
- Nersiyanti, Usman, H., & Hapid. (2020). Pengaruh Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan dengan Mekanisme Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2018). *Repository Universitas Muhammadiyah Palopo*.
- Nugrahani, C. (2014). Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan (Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening). *Kiat Bisnis*, 5(4), 251–261.
- Setijaningsih, H. T. (2012). Teori Akuntansi Positif dan Konsekuensi Ekonomi. *Jurnal Akuntansi*, XVI(03), 427–438.

- Sugiono, J. (2020). Pengaruh Manajemen Laba, Komite Audit, Leverage, Dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Ilmu Sosial*, 17(2), 294–303. <http://repository.uin-suska.ac.id/30960/>
- Surono, Y., & Adisetiawan. (2016). *Earnings Management and Accounting Information Value : Impact and Relevance*. 2(10), 170–179.
- Widi Hidayat, A. A. N. 2011. (2011). *Studi Empiris Theory of Planned Behavior dan Pengaruh Kewajiban Moral pada Perilaku Ketidakpatuhan Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi*. www.fiskal.depkeu.go.id
- Yusuf Bachtiar, M., Perusahaan, N., & Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek, S. (2016). Dosen Pembimbing, Laksito. S.E., M.Adv. Acc., Akt. NIP, 1002.



L

A

M

P

I

R

A

N



Lampiran 1 (Tabel Daftar Perusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2022)

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk.
2	AKSI	Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk.
3	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk.
4	BIRD	Blue Bird Tbk.
5	CMPP	AirAsia Indonesia Tbk.
6	GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
7	TAXI	Express Transindo Utama Tbk.
8	SAPX	Satria Antarana Prima Tbk.
9	JAYA	Armada Berjaya Trans Tbk.
10	SAFE	Steady Safe Tbk.



Lampiran 2 (Tabulasi Data)

No	Kode Perusahaan	Tahun	X1	X2	X3	Y
1	BLTA	2019	0,22	15,16	0,00	1.666.667
		2020	0,16	0,30	0,00	1.562.500
		2021	0,18	0,04	0,00	219.298
		2022	0,25	0,03	0,00	143.266
2	AKSI	2019	-0,65	0,73	0,00	170
		2020	-0,52	0,52	0,00	99
		2021	-0,41	0,27	0,00	18
		2022	-0,72	0,27	0,00	4
3	ASSA	2019	-1,48	0,22	1,00	23
		2020	-1,38	0,07	1,00	25
		2021	-1,57	0,28	1,00	81
		2022	-1,35	0,49	1,00	27
4	BIRD	2019	0,24	0,02	0,00	20
		2020	0,22	0,44	0,00	20
		2021	0,31	0,66	0,00	460
		2022	0,43	0,25	0,00	10
5	CMPP	2019	0,63	0,23	1,00	12
		2020	-0,01	0,02	1,00	1
		2021	0,37	0,02	1,00	1
		2022	0,72	0,02	1,00	1
6	GIAA	2019	-0,83	0,88	1,00	1.660.000
		2020	-3,44	0,04	1,00	4.260
		2021	-0,83	0,08	1,00	0
		2022	-1,09	0,05	1,00	0
7	TAXI	2019	0,44	0,35	0,00	1
		2020	0,30	0,27	0,00	6
		2021	0,80	0,05	0,00	3
		2022	0,14	0,01	0,00	34,25
8	SAPX	2019	-3,14	0,01	0,00	18
		2020	-0,43	0,23	0,00	58
		2021	-0,88	0,16	0,00	23
		2022	0,29	0,30	0,00	740
9	JAYA	2019	6,89	0,47	0,00	21
		2020	3,33	0,29	0,00	16
		2021	3,82	0,09	0,00	14,48
		2022	2,24	0,25	0,00	19
10	SAFE	2019	0,99	0,25	0,00	14
		2020	1,17	0,10	0,00	7
		2021	0,99	0,51	0,00	198
		2022	0,76	0,25	0,00	13

Lampiran 3 T Tabel

Titik Presentase Distribusi t (df = 1 – 40)

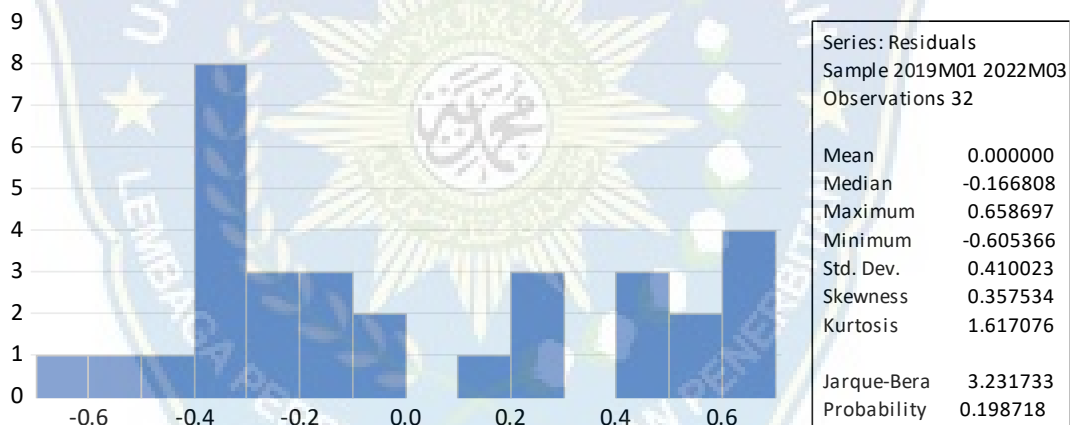
Df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002	
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884	
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712	
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453	
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318	
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343	
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763	
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529	
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079	
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681	
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370	
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470	
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963	
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198	
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739	
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283	
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615	
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577	
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048	
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940	
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181	
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715	
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499	
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496	
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678	
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019	
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500	
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103	
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816	
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624	
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518	
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490	
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531	
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634	
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793	
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005	
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262	
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563	
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903	
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279	
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688	

Lampiran 4 (Output Hasil Penelitian Menggunakan Eviews)

1. Hasil Uji Analisis Deskriptif

	Y	X1	X2	X3
Mean	131453.7	0.179000	0.617000	0.300000
Median	20.05000	0.220000	0.250000	0.000000
Maximum	1666667.	6.890000	15.16000	1.000000
Minimum	0.000000	-3.440000	0.010000	0.000000
Std. Dev.	434187.0	1.742468	2.367948	0.464095
Skewness	3.185774	1.397552	6.008561	0.872872
Kurtosis	11.26126	7.564814	37.41772	1.761905
Jarque-Bera Probability	181.4085 0.000000	47.75023 0.000000	2214.984 0.000000	7.634165 0.021992
Sum	5258148.	7.160000	24.68000	12.00000
Sum Sq. Dev.	7.35E+12	118.4116	218.6798	8.400000
Observations	40	40	40	40

2. Hasil Uji Normalitas Data



3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
Date: 05/08/24 Time: 16:15
Sample: 2019M01 2022M12
Included observations: 46

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	4.77E+09	1.948473	NA
X1	1.02E+09	1.115480	1.088435
X2	5.22E+08	1.087160	1.088435
X3	1.14E+10	1.818506	1.088435

4. Hasil Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.351690	Prob. F(3,42)	0.7881
Obs*R-squared	1.127236	Prob. Chi-Square(3)	0.7705
Scaled explained SS	2.283673	Prob. Chi-Square(3)	0.5157

5. Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	0.030896	Prob. F(2,40)	0.9696
Obs*R-squared	0.070952	Prob. Chi-Square(2)	0.9651

6. Hasil Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: Y
Method: Least Squares
Date: 05/08/24 Time: 16:17
Sample (adjusted): 2019M01 2022M10
Included observations: 46 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	50710.52	69055.74	0.734342	0.4668
X1	-16970.47	31932.26	-0.531452	0.5979
X2	110837.0	22856.43	4.849271	0.0000
X3	12373.49	106648.0	0.116022	0.9082
R-squared	0.364666	Mean dependent var		114309.3
Adjusted R-squared	0.319285	S.D. dependent var		406676.4
S.E. of regression	335530.1	Akaike info criterion		28.36775
Sum squared resid	4.73E+12	Schwarz criterion		28.52676
Log likelihood	-648.4583	Hannan-Quinn criter.		28.42732
F-statistic	8.035669	Durbin-Watson stat		1.935959
Prob(F-statistic)	0.000241			

7. Hasil Uji t

Dependent Variable: Y
 Method: Least Squares
 Date: 05/08/24 Time: 16:17
 Sample (adjusted): 2019M01 2022M10
 Included observations: 46 after adjustments

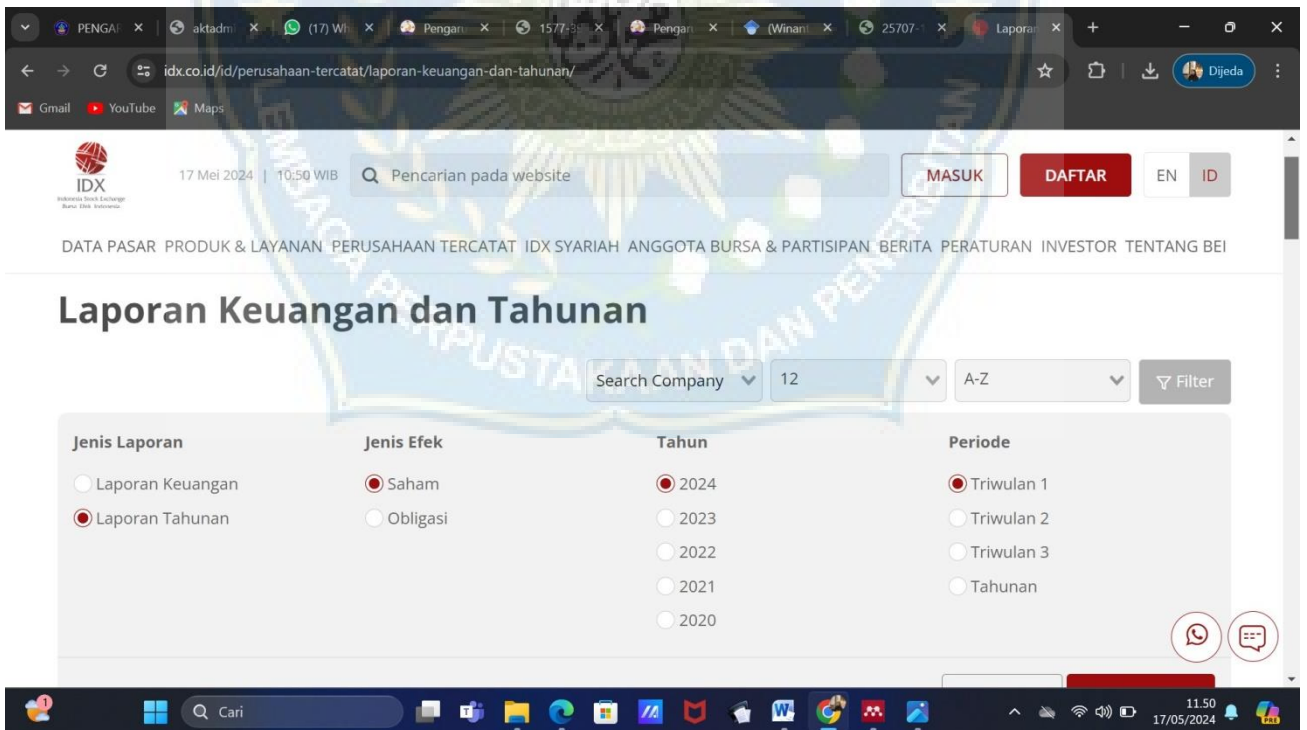
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	50710.52	69055.74	0.734342	0.4668
X1	-16970.47	31932.26	-0.531452	0.5979
X2	110837.0	22856.43	4.849271	0.0000
X3	12373.49	106648.0	0.116022	0.9082

8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Dependent Variable: Y
 Method: Least Squares
 Date: 05/08/24 Time: 16:17
 Sample (adjusted): 2019M01 2022M10
 Included observations: 46 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	50710.52	69055.74	0.734342	0.4668
X1	-16970.47	31932.26	-0.531452	0.5979
X2	110837.0	22856.43	4.849271	0.0000
X3	12373.49	106648.0	0.116022	0.9082
R-squared	0.364666	Mean dependent var		114309.3
Adjusted R-squared	0.319285	S.D. dependent var		406676.4
S.E. of regression	335530.1	Akaike info criterion		28.36775
Sum squared resid	4.73E+12	Schwarz criterion		28.52676
Log likelihood	-648.4583	Hannan-Quinn criter.		28.42732
F-statistic	8.035669	Durbin-Watson stat		1.935959
Prob(F-statistic)	0.000241			

Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian



Lampiran 6 Surat Izin Penelitian



Lampiran 7 Balasan Surat Penelitian



Lampiran 8 Turniting


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588


SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
 Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Abd Somad Fajar
 Nim : 105731100720
 Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	5 %	10 %
2	Bab 2	3 %	25 %
3	Bab 3	8 %	10 %
4	Bab 4	7 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 6 Juli 2024
 Mengetahui,
 Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


 Muzlimah, S.Pd, M.P
 NIP.196451

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
 Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
 Website: www.library.unismuh.ac.id
 E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

BAB I Abd Somad Fajar
105731100720
by TahapTutup

Submission date: 05-Jul-2024 11:08AM (UTC+0700)
Submission ID: 2412699671
File name: BAB_I_Skripsi_Tutup_Abd_Somad_Fajar.docx (17,44K)
Word count: 775
Character count: 5209

BAB I Abd Somad Fajar 105731100720

ORIGINALITY REPORT

5%	3%	0%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Muhammadiyah Makassar Student Paper	5%
---	---	----



Exclude quotes Off Exclude matches < 2%
Exclude bibliography Off



BAB II Abd Somad Fajar

105731100720

by TahapTutup

Submission date: 05-Jul-2024 11:09AM (UTC+0700)
Submission ID: 2412699843
File name: BAB_II_Skripsi_Tutup_Abd_Somad_Fajar.docx (45.58K)
Word count: 1884
Character count: 13157

BAB II Abd Somad Fajar 105731100720

ORIGINALITY REPORT

3% SIMILARITY INDEX	0% INTERNET SOURCES	0% PUBLICATIONS	3% STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Muhammadiyah Makassar Student Paper	3%
----------	--	-----------

Exclude quotes Exclude matches
Exclude bibliography



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN



BAB III Abd Somad Fajar 105731100720

ORIGINALITY REPORT

8%	8%	4%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	4%
2	trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id Internet Source	2%
3	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	2%

Exclude quotes Exclude matches
Exclude bibliography



BAB IV Abd Somad Fajar

105731100720

by TahapTutup

Submission date: 05-Jul-2024 11:10AM (UTC+0700)
Submission ID: 2412700258
File name: BAB_IV_Skripsi_Tutup_Abd_Somad_Fajar.docx (337.66K)
Word count: 5398
Character count: 34143



BAB IV Abd Somad Fajar 105731100720

ORIGINALITY REPORT

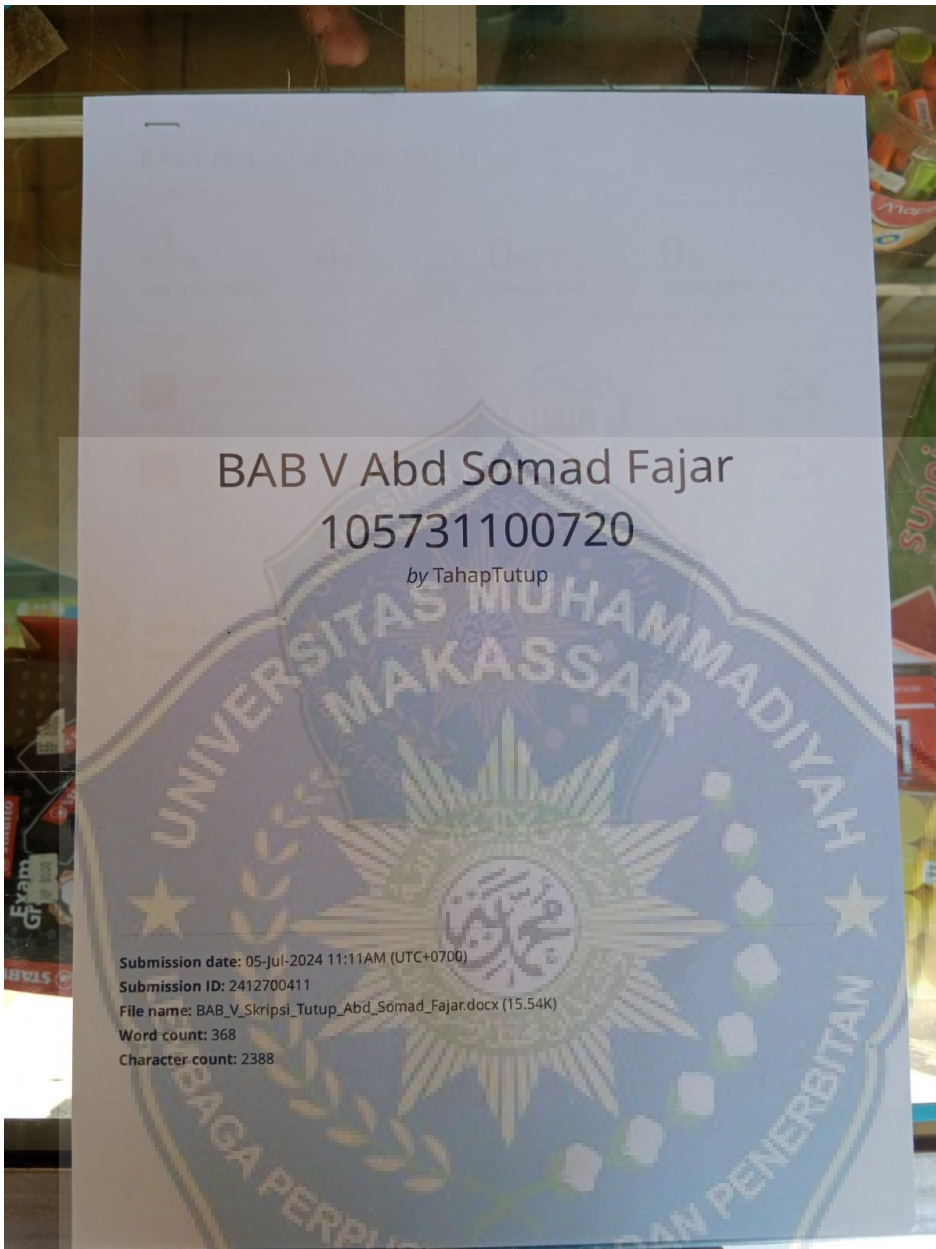
7%	7%	0%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	koran.tempo.co Internet Source	3%
2	britama.com Internet Source	2%
3	Submitted to Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang Student Paper	2%

Exclude quotes: 0% Exclude matches: 0%
Exclude bibliography: 0%





BAB V Abd Somad Fajar
105731100720

by TahapTutup

Submission date: 05-Jul-2024 11:11AM (UTC+0700)
Submission ID: 2412700411
File name: BAB_V_Skripsi_Tutup_Abd_Somad_Fajardocx (15.54K)
Word count: 368
Character count: 2388

BAB V Abd Somad Fajar 105731100720

ORIGINALITY REPORT

4%	4%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	pt.scribd.com Internet Source	2%
2	www.coursehero.com Internet Source	2%

Exclude quotes Off Exclude matches Off
Exclude bibliography Off



The image shows a Turnitin originality report for a document titled 'BAB V Abd Somad Fajar 105731100720'. The report indicates a total similarity index of 4%, which is attributed to two internet sources: 'pt.scribd.com' (2%) and 'www.coursehero.com' (2%). There are no matches from publications or student papers. The report also includes options to exclude quotes, matches, and bibliography. A large watermark of the Universitas Muhammadiyah Makassar logo is visible in the background, along with a blue 'LULUS' (Passed) stamp from Turnitin.

BIOGRAFI PENULIS



ABD. SOMAD FAJAR. Panggilan Fajar lahir di Sungguminasa pada tanggal 16 Agustus 2000 dari pasangan suami istri Bapak Rusli dg Tutu dan Istri Fatimah. Peneliti adalah anak pertama dari dua bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Dusun Kalukuang, Kec. Barombong, Kab. Gowa, Sulawesi Selatan. Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Negeri Kalukuang lulus pada tahun 2013, SMP Negeri 1 Barombong lulus pada tahun 2016, SMK Negeri 1 Gowa lulus pada tahun 2019, dan mulai tahun 2020 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.

